

**PENERAPAN MEDIA BONEKA TANGAN (*HAND PUPPET*)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
DONGENG SISWA MIN 03 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:

ECA SAFITRI (204190076)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eca Safitri

NIM : 204190076

Judul Skripsi : Penerapan Media Boneka Tangan (Hand Puppet) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa MIN 03 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023

Dosen Pembimbing I

Dr. Mahludin, M.Pd.I

NIP. 196801012000031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eca Safitri
NIM : 204190076
Judul Skripsi : Penerapan Media Boneka Tangan (Hand Puppet) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa MIN 03 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023
Dosen Pembimbing II

Tabroni, M.Pd,I
NIP.197004031996031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 207 /D-I/KP.01.2/04 / 2023

Skripsi dengan judul **“Penerapan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa MIN 03 Muaro Jambi”** Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Maret 2023
Jam : 09:30 – 11: 00
Tempat : Ruang 2 sidang munaqosah
Nama : Eca safitri
NIM : 204190076
Judul : “Penerapan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa MIN 03 Muaro Jambi”

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr.A.A. Musyaffa, M.Pd (Ketua Sidang)		11 / 04 / 2023
2.	Andi Nurhasanah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		11 / 04 / 2023
3.	Dra, Umil Muhsinin, M.Pd (Penguji I)		10 / 04 / 2023
4.	Ahmad Sayuti Nainggolan, M.Pd (Penguji II)		10 / 04 / 2023
5.	Dr. Mahludin, M.Pd (Pembimbing I)		10 / 04 / 2023
6.	Tabroni, M.Pd (Pembimbing II)		10 / 04 / 2023

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP. 19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Jambi, 20, Januari 2023



NIM. 204190076

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepadamu ya allah, tuhan yang maha agung dan maha tinggi atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir berilmu beriman dan bersabar semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya. Untuk bapak dan ibu Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya, bapak M.syaffi'i dan ibu Ema susanti, Terma kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga saya sudah sebesar ini, sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukugan dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selemba kertas dan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karna ku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk bapak dan ibu yang selalu membuatku termotivasi,walaupun bapak ku sudah tidak ada tetapi saya yakin kasih sayang dan doa nya selalu menyertaiku, selalu memdoakanku dan menasehatiku menjadi lebih baik. My lovely brother adik saya Fiqih Firmansyah tiada yang mengharukan saat kumpul bersama kalian, senang melihatmu tumbuh semakin besar semoga engkau kelak akan lebih membanggakan dalam segi apapun. Dan buat My sweet heart "Lemonade" Sebagai tanda cinta kasihku, terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan kesabaranmu yang telah memberiku semangat dan insprasi dalam menyelesaikan tugas ahir ini, semoga engkau menjadi pilihan yang terbaik ku dan masa depanku kelak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ٩

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan sholat pada hari Jumat, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Al- Jumuah: 9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan semua nikmat dan Anugrah-Nya. Sholawat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya. Alhamdulillah skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MEDIA BONEKA TANGAN (HAND PUPPET) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA MIN 03 MUARO JAMBI”** telah selesai dibuat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Prof. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI, Prof. Dr. As'ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku Werek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. H. Fadlilah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wadep I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku ketua prodi dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr.Mahludin M.Pd Selaku Dosen Pembimbing 1 saya.
7. Bapak Tabroni,M.Pd Selaku Dosen Pembimbing 2 saya.
8. Ibu Nurhasanah, S.Ag sebagai Kepala sekolah MIN 03 Muaro Jambi
9. Ibu Bilqis s.pd sebagai Guru kelas II MIN 03 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

10. Ema Susanti selaku ratu dihati saya, pintu surgaku, ibunda tercinta, terimakasih atas segalanya berkat dirimu dan do'a yang selalu dilanturkan semua proses yang saya tempuh alhamdulillah berjalan dengan lancar, tak mudah menjadi ibu sekaligus ayah untuk aku dan adikku, tetapi dirimu dengan sangat baik mendidik dan membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, nanti jangan khawatir masa tua mu akan sangat luar biasa indah, itu cita citaku.

11. Alm M.syafi'i selaku cinta pertamaku, kesayanganku, telah 10 tahun tak bertemu tak akan membuat aku melupakan wajah indahmu, banyak kata yang ingin di ucapkan tetapi saya yakin kamu tau apa yang ada di hati anak gadismu. Semua ini saya yakin semua atas do'a mu juga, semua kebaikan yang saya lakukan semua hanya untukmu biarlah keburukan menjadi Dosa ku. Ini adalah hadiah kecil untukmu bapak. Hadiah yang besar nanti akan kubangun istana di surga untukmu.

12. Untuk seseorang pemilik NIM 104190050 yang telah bersama saya sejak perkuliahan dimulai terimakasih telah benar benar menjadi sosok rumah kedua yang sangat nyaman. Telah berkontribusi dalam waktu, pikiran,. Selalu memberikan hal kecil yang sweet sehingga saya lebih bersemangat menyelesaikan skripsi ini, yang tak lain dan tak bukan kekasih hati saya yang lucu, ganteng, imut, manis. My lemonade.

13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu.

Jambi, februari 2023

ABSTRAK

Nama : Eca Safitri
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) Untuk meningkatkan keterampilan menyimak Dongeng Siswa MIN 03 Muaro Jambi

Salah satu bentuk kemampuan dalam bercerita adalah proses menyimak. Pada umumnya anak SD/MI masih mengalami kesulitan dalam menyimak dan memahami isi bacaan, kondisi tersebut salah satunya adalah pengaruh dari mudahnya kreativitas guru dalam menentukan media pembelajaran. Di sisi lain, anak masih tidak fokus dan sering berbicara sendiri dengan temannya sehingga anak tidak berkonsentrasi dan mendengarkan penjelasan dari guru. Fenemona seperti ini perlu ditemukan alternatif pemecahan permasalahannya. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan mnyimak dongeng anak kelas II MIN 03 Muaro jambi. Hasil yang diperoleh pada siklus I sebanyak 44,5 % yang memenuhi KKM dan pada siklus II yaitu 92,5 % telah memenuhi KKM dan secara klasikal telah terpenuhi yaitu nilai rata rata yang diperoleh sebesar 86,6 %. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil karena 86,6 % dari jumlah siswa sudah mencapai nilai minimal yang ditetapkan sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Kata Kunci : *Media Boneka tangan, Dongeng, Keterampilan menyimak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Eca Safitri

Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

Title : Application of Hand Puppet Media to improve Listening to fairy tales for students at MIN 03 Muaro Jambi

One form of the ability to tell stories is the process of listening. In general, SD/MI children still experience difficulties in listening and understanding reading content, one of these conditions is the influence of the teacher's low creativity in determining learning media. On the other hand, the child is still not focused and often talks alone with his friends so that the child does not concentrate and listen to the teacher's explanation. Phenomena like this need to find alternative solutions to the problem. This study focuses on the ability to listen to fairy tales for class II students at MIN 03 Muaro Jambi. The results obtained in the first cycle were 44.5% which fulfilled the KKM and in the second cycle, namely 92.5% had fulfilled the KKM and classically had been fulfilled, namely the average value obtained was 86.6%. Based on the results obtained, it can be concluded that this research was successful because 86.6% of the number of students had reached the minimum value set so that this research was stopped in cycle II.

Keywords: Media Hand puppets, Fairy tales, Listening skills

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Masalah penelitian	6
1. Identifikasi masalah	6
2. Alaternatif pemecahan masalah	6
3. Batasan masalah	7
4. Rumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian pustaka	8
1. Media pembelajaran	8
1) Media Boneka Tangan	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Keterampilan menyimak	13
3. Faktor yang mempengaruhi menyimak	15
4. Pembelajaran tematik	16
5. Penelitian yang relevan	17
B. Kerangka berpikir.....	18
C. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis penelitian	21
B. Desain penelitian	22
C. Lokasi dan subjek penelitian	25
D. Faktor yang diselidiki	25
E. Prosedur penelitian	26
1. Siklus 1	27
2. Siklus II	28
3. Siklus N	30
F. Teknik dan Instrumen pengumpulan data	30
G. Teknik analisis data	32
H. Kriteria keberhasilan penelitian	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Temuan Penelitian	44
C. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi kisi lembar observasi.....	31
Tabel 3.2 Kategori penilaian keterampilan menyimak	34
Tabel 4.1 Nama nama kepala sekolah sejak didirikan	37
Tabel 4.2 Daftar guru dan pegawai MIN 03 Muaro Jambi 2022/2023	40
Tabel 4.3 Daftar keadaan siswa MIN 03 Muaro Jambi 2022/2023	42
Tabel 4.4 Daftar sarana MIN 03 Muaro Jambi	43
Tabel 4.5 Daftar prasarana MIN 03 Muaro Jambi	44
Tabel 4.6 Kondisi awal keterampilan menyimak dongeng siswa	44
Tabel 4.7 Jadwal perencanaan (siklus 1)	48
Tabel 4.8 hasil observasi keterampilan menyimak dongeng tanpa media .	52
Tabel 4.9 Nilai tes soal menyimak dongeng tanpa media	55
Tabel 4.10 jadwal perencanaan siklus II	58
Tabel 4.11 Hasil observasi keterampilan menyimak dengan media	63
Tabel 4.12 Nilai keterampilan menyimak dongeng siswa dengan media ...	65
Tabel 4.13 Perbandingan hasil kegiatan menyimak dongeng	69
Tabel 4.14 Perbandingan nilai tes soal menyimak siklus I dan II	71
Tabel 4.15 Deskripsi frekuensi perbandingan tes soal siklus I dan II	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart	22
Gambar 4.1 Grafik hasil observasi pada siklus 1	54
Gambar 4.2 Grafik ketuntasan hasil menyimak dongeng siklus 1	56
Gambar 4.3 Grafik hasil observasi pada siklus II	65
Gambar 4.4 Grafik ketuntasan hasil menyimak dongeng siklus II	67
Gambar 4.5 Grafik perbandingan hasil kegiatan menyimak siklus 1 dan II ..	70
Gambar 4.6 Grafik nilai peningkatan menyimak siklus I dan II	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil observasi siswa siklus I.....	84
Lampiran 2 Hasil observasi siswa siklus II	86
Lampiran 3 Hasil penilaian keterampilan menyimak dongeng siklus I	88
Lampiran 4 Hasil penilaian keterampilan menyimak dongeng siklus II	90
Lampiran 5 perbandingan peningkatan keterampilan menyimak dongeng.....	92
Lampiran 6 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I	93
Lampiran 7 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II	96
Lampiran 8 Lembar wawancara guru dan siswa	100
Lampiran 9 Materi pembelajaran RPP	105
Lampiran 10 Lembar kerja siklus I	109
Lampiran 11 Lembar kerja siklus II	111
Lampiran 12 hasil lembar kerja siswa siklus I dan II	113
Lampiran 13 Dokumentasi proses pembuatan media boneka tangan	115
Lampiran 14 dokumentasi proses pembelajaran siklus I dan II	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh dengan faktor pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mewujudkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik moral maupun sosial agar dapat mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Pendidikan saat ini pemerintah mewajibkan belajar 9 tahun. Kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti tercantum dalam UUD 1945 bahwa tujuan bangsa Indonesia salah satunya sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dibuatlah Undang-Undang dan Peraturan Menteri berkaitan dengan pendidikan. Sebagaimana dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Mendiknas, 2007: 8).

Sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan Indonesia saat ini, dimana pada jenjang sekolah dasar diharuskan menerapkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu keharusan diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah-sekolah dasar menggunakan Kurikulum 2013 (Akrim Dkk, 2018:2). Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema, Pembelajaran tematik diharapkan bisa memberikan pembelajaran yang bermakna.

Tematik muatan pembelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar bahasa, belajar berkomunikasi, dan belajar

sastra artinya belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiannya. Sehingga pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Hal ini salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia penting diajarkan di SD/MI karena merupakan salah satu dasar dari semua pelajaran yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang berhubungan satu dengan yang lain diantaranya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara.

Keempat aspek keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan tersebut dapat dilihat melalui kegiatan anak, mula-mula anak belajar bahasa dengan menyimak apa yang sedang didengarnya, kemudian anak melakukan kegiatan membaca. Setelah itu, anak sudah masuk sekolah, anak sudah mulai belajar membaca, menulis. Menurut Haryadi dan Zamzani (1996: 19), sebelum anak dapat melakukan kegiatan berbicara, membaca dan juga menulis, kegiatan menyimaklah yang dilakukan oleh anak pertama kali. Walaupun guru sudah mengetahui bahwa kemampuan menyimak sangat diperlukan dalam berbagai pelajaran lainnya. Guru berpendapat bahwa siswa sudah dapat melakukan kegiatan menyimak dengan sendirinya tanpa harus adanya memberikan pelajaran khusus untuk menyimak.

Rankin Haryadi dan Zamzani (1996:17) mengatakan bahwa di dalam kehidupan masyarakat dijumpai porsi menyimak adalah 42%, berbicara 32%, membaca 15%, kegiatan menulis 11%. Berdasarkan presentase kegiatan berbahasa kegiatan menyimak memiliki presentase yang paling tinggi antara keterampilan berbahasa lainnya. Ini artinya, kegiatan menyimak memiliki peran yang sangat penting dan fungsional dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan keterampilan menyimak, berarti membantu untuk meningkatkan kualitas berbicara seseorang. Menurut (Tarigan, 2008:31) kegiatan menyimak dapat dikatakan sebagai sarana untuk belajar mendapatkan pengetahuan dari hasil yang sudah didengarkan, sebagai sarana dalam keterampilan berkomunikasi mengungkapkan gagasan atau ide orang lain dengan benar serta lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Saifuddin Jambi
Stafeslamia@Unwedinofsunha
Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan Depdiknas (2007: 13) diperoleh bahwa masih banyak ditemukan permasalahan pelaksanaan standar isi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Di antaranya sebagian guru mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar. Selain itu, guru masih banyak yang belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran menyimak masih sering diabaikan karena banyak orang yang menganggap bahwa menyimak merupakan kemampuan yang sudah dimiliki manusia sejak lahir. Bahkan dalam kenyataan kehidupan sehari-hari, tidak semua orang mampu menyimak dengan baik. Hal itu membuktikan bahwa selama ini keterampilan menyimak kurang mendapatkan perhatian.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil kolaborasi dengan guru kelas II, ditemukan fakta bahwa kualitas pembelajaran menyimak dongeng kelas II MIN 03 Muaro Jambi yang masih rendah. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Terkadang guru juga terlalu cepat dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang tertarik/kurang semangat dalam mengikuti pelajaran tematik muatan bahasa Indonesia terutama dalam menyimak. Pembelajaran seperti di atas akan mengakibatkan siswa kurang percaya diri dalam berkomunikasi dan sulit memahami isi cerita yang didengar atau disimaknya. Siswa juga sangat sulit untuk fokus terhadap suatu materi. Siswa lebih suka bercerita sendiri dengan teman sebangkunya dan cenderung tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan minat belajar siswa rendah.

Kemampuan anak dalam menjawab isi cerita dongeng yang dibawakan guru, sebagian besar belum mampu menjawab dengan benar. Anak hanya menjawab beberapa pertanyaan saja. Hal itu disebabkan karena pada saat kegiatan menyimak, anak kekurangan minat dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak dongeng siswa di MIN 03 Muaro Jambi belum berkembang secara optimal. Permasalahan tersebut di atas tidak terlepas dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



penggunaan metode serta media yang kurang tepat dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan keterampilan menyimak siswa yaitu adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dan Peneliti memilih menggunakan media visual yaitu dengan media boneka tangan (*hand puppet*) dalam proses pembelajaran meningkatkan keterampilan menyimak dongeng.

Boneka sederhana yang digunakan dapat memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan dramatiknya. Boneka tangan (tidak hanya digunakan dalam aktivitas drama, tetapi juga digunakan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Dikatakan pula bahwa Boneka Tangan dapat digunakan untuk menumbuhkan keberanian berbicara dan menyimak anak khususnya bagi anak yang pemalu Berkreasi dengan boneka tangan yang digunakan pada kegiatan menyimak dongeng dengan memerankan memvisualkan tokoh tertentu dalam dongeng sesuai dengan boneka yang digunakan melalui gerakan dan percakapan boneka tangan.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Resti : 2018) dalam menggunakan media boneka tangan (*hand puppet*) sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa, hal ini ditunjukkan dengan capaian yang signifikan secara bersiklus yakni meningkat sebesar 22,8%. Hasil tersebut telah mencapai nilai KKM yang diharapkan. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan pada keterampilan menyimak.

Berdasarkan kerucut pengalaman Dale (2019 : 61), media gambar dan boneka berada pada tingkat yang sama, yakni simbol atau lambang visual. Hanya saja, pengaruh ditimbulkan akibat penggunaan masing-masing media tersebut belum tentu sama. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut maka peneliti mengkaji penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) untuk meningkatkan keterampilan menyimak Dongeng siswa MIN 03 Muaro Jambi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



B. Masalah penelitian

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah:

- 1) Tingkat keterampilan menyimak siswa masih rendah
- 2) kecenderungan proses pembelajaran yang bersifat konvensional. Khususnya pada pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak dongeng. Guru membelajarkan murid hanya dengan penggunaan media gambar dan ceramah saja.
- 3) kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan media, sehingga pembelajaran cenderung membuat siswa lebih pasif. Hal inilah yang berdampak pada rendahnya keterampilan siswa dalam pembelajaran menyimak cerita dongeng. Karena siswa kurang tertarik cenderung bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, sebagai seorang guru profesional memikirkan untuk mampu menggunakan dan memilih media pembelajaran yang tepat kreatif. Sehingga dapat menekankan kepada keaktifan siswa dalam belajar dan penguasaan materi pelajaran tematik muatan bahasa Indonesia dapat lebih maksimal pada murid kelas II A MIN 03 Muaro Jambi.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya kemampuan menyimak dongeng dalam pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi, peneliti menerapkan penggunaan media boneka tangan (*hand puppet*).

3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, agar peneliti lebih fokus dan terarah dalam mencapai tujuan, maka peneliti hanya membatasi pada beberapa masalah yaitu:

- 1) Penelitian dilakukan pada kelas II MIN 03 Muaro Jambi
- 2) Pembelajaran Tematik Tema 7 kebersamaan subtema 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Penelitian difokuskan pada penggunaan media Boneka Tangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “Apakah media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng melalui media boneka tangan (*hand puppet*) siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil peneitian ini dapat memberikan sumbangsih untuk perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti ketika melaksanakan penelitian tindakan kelas.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana prasarana belajar dalam menunjang peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menyimak

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menggunakan media yang tepat dan bervariasi untuk pelajaran menyimak. Sehingga, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik agar siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

4) Bagi Siswa

Memotivasi siswa mengikuti proses pembelajaran Siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung sehingga kemampuan menyimak siswa melalui penggunaan Boneka Tangan (*Hand Puppet*) dapat meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015 : 726) media merupakan alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

Wibawa, (2018 : 111) mengungkapkan media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang, benda) kepada penerima pesan. Arief, (2015: 6) dalam Asosiasi Pendidikan Nasional) menyebutkan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Gerlach dan Elly (2019 : 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, kemampuan, atau sikap.

Gagne (2015 : 6) menambahkan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, media dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Gerlach & Elly (2019 : 12) mengungkapkan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu atau kurang efisien melakukannya yaitu :

- a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*), Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

- b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*), Transformasi suatu pengetahuan atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif;
- c. Ciri Distributif (*Distributive Property*), Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema atau topik pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar dalam diri anak.

Pemilihan media juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masing-masing. Media yang terbaik adalah media yang ada, sedangkan pengembangannya diserahkan kepada guru dengan disesuaikan pada isi, tujuan penjelasan pesan dan karakteristik siswa.

Media pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan tujuan pemakaian dan karakteristik jenis media. Bretz (2018 : 114) mengklasifikasikan media atas karakteristik utamanya, yaitu suara, bentuk visual (gambar, garis, dan simbol), gerak, dan juga membedakan media transmisi dan media rekaman.

Anitah (2018 : 68) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi tiga, yaitu: (1) media visual yang terdiri dari media yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan, (2) media audio, dan (3) media audiovisual.

1) Media Boneka Tangan

Daryanto (2018 : 33) mengungkapkan boneka merupakan benda tiruan dari bentuk manusia dan atau binatang. Boneka dimanfaatkan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



media pembelajaran dengan cara dimainkan dalam sebuah pertunjukan. Penggunaan boneka sebagai media pendidikan dapat dilihat di berbagai wilayah di Indonesia. Di Jawa Barat, penggunaan boneka tongkat disebut “wayang golek” digunakan untuk memainkan cerita-cerita Mahabarata dan Ramayana. Di Jawa Timur dan Jawa Tengah digunakan dua boneka tongkat dalam dua dimensi yang dibuat dari kayu yang disebut “wayang krucil” dan boneka bayang-bayang yang disebut “wayang kulit.”

Penggunaan media boneka sebagai media pembelajaran dapat dibuat dengan menyesuaikan perkembangan zaman, tujuan penggunaan keadaan sosio-kultural masing-masing.

Daryanto (2018: 33) mengklasifikasikan boneka menjadi lima jenis sebagai berikut.

- a. Boneka jari, dimainkan dengan jari tangan;
- b. Boneka tangan, satu tangan memainkan satu boneka;
- c. Boneka tongkat seperti wayang-wayangan;
- d. Boneka tali (*marionet*), cara menggerakkan melalui tali yang menghubungkan kepala, tangan, dan kaki;
- e. Boneka bayang-bayang (*shadow puppet*), dimainkan dengan cara mempertontonkan gerak bayang-bayangnya.

Berdasarkan paparan di atas mengenai berbagai jenis boneka, peneliti memilih boneka tangan sebagai media pembelajaran menyimak dongeng. Pemilihan boneka tangan sebagai media pembelajaran menyimak dongeng karena dapat menarik perhatian, minat siswa, dan stimulus yang baik dalam kegiatan menyimak dongeng. Media boneka berfungsi membantu mempermudah pemahaman isi cerita dan penokohan dalam dongeng.

Boneka sebagai media cerita memiliki banyak kelebihan keuntungan. Anak-anak pada umumnya menyukai boneka, sehingga cerita yang dituturkan lewat karakter boneka jelas akan mengundang minat perhatiannya. Anak-anak juga bisa terlibat dalam permainan boneka dengan ikut memainkan boneka. Hal ini berarti, boneka bisa menjadi pengalih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perhatian anak sekaligus media untuk berekspresi atau menyatakan perasaannya. Bahkan boneka bisa mendorong tumbuhnya imajinasi anak.

Media boneka tangan dipilih sebagai alternatif media pembelajaran karena media boneka sangat dekat dengan dunia anak-anak dan meskipun boneka tangan termasuk media visual, oleh karenanya media tersebut berguna untuk memvisualkan cerita anak yang disampaikan oleh guru. (Keguruan & Ilmu, 2009)

Tompkins dan Hoskisson sebagaimana dikutip Mariana (2015: 47) menyatakan bahwa boneka sederhana yang disediakan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan dramatiknya. Boneka-boneka tersebut dapat digunakan tidak hanya dalam aktivitas drama, tetapi juga sebagai suatu cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa.

Kelebihan menggunakan boneka sebagai media pembelajaran menurut Daryanto (2018 : 33) adalah sebagai berikut.

- a. Efisien terhadap waktu, tempat, biaya, dan persiapan;
- b. Tidak memerlukan keterampilan yang rumit;
- c. Dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitas anak dalam suasana gembira.

Melalui penggunaan media boneka dalam pembelajaran menyimak dongeng, isi cerita dapat mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa dapat tertarik menyimak melalui media boneka yang menarik perhatiannya.

Berdasarkan ulasan di atas, media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media boneka tangan. Media boneka tangan dipilih karena bersifat komunikatif dan sesuai untuk memvisualkan tokoh dalam dongeng.

Membelajarkan menyimak dongeng pada siswa SD kelas awal dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media sebagai pendukung dalam mendongeng. Menurut Tomkins dan Hoskisson (2015: 49), "*Students can use several techniques to make the story come alive as it is told. There are types of props that add variety of stories are: flannel board pictures,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



puppets, and objects.” Siswa dapat menggunakan beberapa teknik untuk membuat cerita menjadi hidup seperti yang diceritakan. Jenis media dapat menambah variasi pada cerita adalah dengan media gambar papan flanel, wayang atau boneka dan objek.

Berdasarkan pengertian di atas, media boneka tangan dapat membantu siswa mengenal segala aspek yang berkaitan dengan benda memberikan pengalaman tentang tokoh dalam dongeng. Isi cerita situasi yang diajarkan kepada anak akan lebih mudah dipahami bila objek tersebut ada di hadapan mereka. Penggunaan media boneka tangan menolong anak untuk bernalar, berimajinasi dan membentuk konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek. Menggunakan boneka tangan sebagai alat bantu mendongeng akan membuat suasana kelas lebih berkonsentrasi pada cerita yang akan disampaikan.

Media boneka tangan sebagai benda tiruan dari bentuk manusia sebagai media pendidikan, dalam penggunaannya boneka dimainkan dalam bentuk sandiwara boneka.

Adapun rambu-rambu memainkan boneka pada kegiatan mendongeng menurut Fitriyani (2017 : 64) adalah sebagai berikut.

- a. Tanpa panggung
 - 1) boneka cukup dua buah;
 - 2) cara memainkan boneka harus tepat, jangan sampai lepas;
 - 3) dialog boneka ke anak cukup satu boneka saja;
 - 4) intonasi wajib diperhatikan;
 - 5) waktu dan misi.
- b. Dengan panggung
 - 1) Konstruksi panggung harus memenuhi kriteria yang terbaik. Antara lain:
 - a) panggung boneka jangan sampai banyak gambar;
 - b) tempat penyimpanan boneka tangan harus ada;
 - c) tempat pendongeng dan pembantu harus sudah disediakan, dan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d) pemakaian background sudah jelas diatur dalam situasi dongeng.

- 2) Keluar atau masuknya boneka tangan harus diperhatikan.
 - a) Dialog boneka dengan anak hanya satu boneka saja;
 - b) Intonasi setiap pelaku boneka harus jelas;
 - c) Jumlah boneka yang main harus sudah disiapkan;
 - d) Misi dan waktu.

2. Keterampilan menyimak

Menurut Tarigan (2017: 768) Menyimak adalah suatu proses kegiatan dalam mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menyimak dongeng berarti proses mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman terhadap informasi dongeng yang disampaikan oleh pendongeng untuk dapat memahami dan memberikan penafsiran terhadap isi dongeng yang disimak sehingga pesan moral yang disampaikan pendongeng dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup.

Menyimak merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang bersifat tatap muka, melibatkan proses menginterpretasi dan menterjemahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu.

Sutari (2016 : 5) mengklasifikasikan jenis – jenis menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Menyimak Ekstensif (*extensive listening*) adalah kegiatan menyimak pada hal-hal umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa. Menyimak ekstensif tidak memerlukan bimbingan langsung seorang guru. Penggunaan menyimak ekstensif yaitu menyajikan kembali apa yang diketahui dalam suatu lingkungan yang baru dan cara yang baru pula. Sumber yang baik untuk menyimak ekstensif adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



rekaman yang dibuat guru sendiri. Misalnya rekaman yang bersumber dari radio, televisi dan sebagainya.

- b. Menyimak Intensif (*intensive listening*) adalah kegiatan menyimak yjauh lebih diawasi, dikontrol, terhadap sesuatu hal tertentu. Penggunaan bahasa lebih terarahkan pada butir – butir bahasa sebagai bagian program pengajaran bahasa atau pada pemahaman serta pengertian umum.
- c. Menyimak Sosial (*social listening*) yaitu perkataan menyimak secara sopan santun dengan penuh perhatian dalam situasi-situasi sosial dengan suatu maksud.
- d. Menyimak sekunder (*secondary listening*) adalah kegiatan menyimak secara kebetulan.
- e. Menyimak estetik (*aesthetic listening*) atau disebut juga menyimak apresiatif (*aepreciational listening*) termasuk dalam menyimak ekstensif.
- f. Menyimak Kritis (*critical listening*) yaitu pencarian kesalahan ataupun kehadiran prasangka atau ketidaktelitian yang akan diamati. Sehingga perlu banyak belajar mendengarkan untuk memperoleh kebenaran.
- g. Menyimak konsentratif atau disebut juga menyimak study-type listening yang merupakan menyimak telaah.
- h. Menyimak kreatif (*creative learning*) adalah jenis menyimak mengakibatkan rekonstruksi secara imaginative kesenangan-kesenangan akan bunyi, visual atau penglihatan, gerakan serta perasaan-perasaan kinestetik terhadap apa yang didengarnya.
- i. Menyimak introgatif adalah sejenis menyimak yang lebih menuntut konsentrasi.
- j. Menyimak pasif (*passive listening*) menyimak tanpa upaya sadar.
- k. Menyimak selektif (*selective listening*) menyimak secara cerda-cermat.

Berdasarkan klasifikasi menyimak di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak dongeng termasuk dalam klasifikasi menyimak intensif dan jenis menyimak kreatif. Berdasarkan pengertian menyimak intensif, kegiatan menyimak dongeng dilakukan secara lebih umum dan penggunaan bahasa lebih terarah serta perlu di bawah bimbingan langsung guru. Menyimak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dongeng diarahkan pada kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap satu hal tertentu. Kegiatan menyimak dongeng juga termasuk jenis menyimak kreatif, yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh sesuatu yang disimaknya.

3. Faktor yang mempengaruhi menyimak

Ada banyak faktor – faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan menyimak. Faktor-faktor yang memengaruhi menyimak bersifat positif dapat memberikan hasil yang baik dalam menyimak, namun faktor faktor yang bersifat negatif akan berdampak pada hasil yang buruk.

Demikian pula pendapat pakar lain yakni logan (2016 : 37) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi menyimak sebagai berikut.

- a. Pengalaman;
- b. Pembawaan;
- c. Sikap dan pendirian;
- d. Motivasi, daya penggerak, dan prajoyana;
- e. Perbedaan jenis kelamin atau seks.

Menurut Logan (2016 : 38). mengemukakan faktor-faktor mempengaruhi menyimak, yaitu:

- a. Faktor lingkungan, yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial;
- b. Faktor fisik;
- c. Faktor psikologis;
- d. Faktor pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi menyimak dapat dikelompokkan berdasarkan faktor fisik, faktor psikologis, faktor pengalaman, faktor sikap, faktor motivasi, faktor jenis kelamin, dan faktor lingkungan (fisik dan sosial). Faktor fisik berarti kondisi fisik yang dimiliki oleh diri penyimak, misalnya kondisi indera pendengaran. Faktor psikologis penyimak misalnya sedih,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sikap atau pendirian. sakit, atau gembira, juga akan berpengaruh terhadap hasil simakan. Faktor pengalaman bisa ditentukan oleh banyaknya frekuensi membaca, keluasan informasi. Faktor motivasi akan menentukan sikap penyimak dalam menyikapi apa yang disimaknya.

@ Hak cipta milik UIN Suthajambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

4. Pembelajaran Tematik

Tematik berarti berkenaan dengan tema. Tematik berorientasi satu wujud pembelajaran melalui penyesuaian dengan suatu tema tertentu. Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan siswa dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hal senada juga didefinisikan Abdul Majid bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid asingkkly (2019:7).

Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan siswa dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hal senada juga didefinisikan Abdul Majid bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid asingkkly (2019:7).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan perpaduan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu keatuan yang berbentuk tema dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penelitian yang relevan

Tinjauan yang dimaksud untuk mengkaji penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Khoir (2015) dengan judul “Penggunaan Media Boneka Tangan dalam Pembelajaran Tematik Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I untuk pelaksanaan pembelajaran mencapai 82,35% dengan nilai ketercapaian 73,53%, pada siklus II pelaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan nilai ketcapaian 91,91% untuk keterampilan berbicara siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I hasil belajar mengalami ketuntasan 75%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 100% (Khoir, 2014 : 1). Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis ialah penggunaan media boneka tangan pada siswa kelas II SD. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah penelitian diatas menggunakan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik. Sedangkan penelitian penulis penggunaan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhruddin (2015) yang berjudul “Pengembangan Media Boneka Tangan pada Tema Lingkungan Kelas II SDN 2 Medayu Kabupaten Pematang”. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai validasi pertama mendapat presentase sebesar 76,25%, pada validasi kedua diperoleh presentase sebesar 95%, pada validasi dengan gurukelas diperoleh presentase sebesar 95%. Hasil uji coba kelompok kecil 1 siswa diperoleh persentase 73,33%, hasil uji coba kelompok kecil 5 siswa diperoleh persentase 72%. Hasil uji coba kelompok kecil 10 siswa diperoleh presentase 80,67%, dan hasil uji coba pada seluruh siswa diperoleh persentase 82,06%. Nilai rata-rata hasil belajar konitif siswa sebelum menggunakan media boneka tangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebesar 55,38 sedangkan nilai rata-rata belajar kognitif siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan media boneka tangan mengalami peningkatan sebesar 82,36 (Fakhrudin, dkk.,2015 : 80). Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis ialah penggunaan media boneka tangan pada siswa kelas II SD. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah penelitian diatas menggunakan media boneka tangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode penelitian eksperimen (*Research & Development*) pembelajaran tematik. Sedangkan penelitian penulis penggunaan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan kajian hasil penelitian di atas, belum ada memanfaatkan media boneka tangan untuk membelajarkan menyimak dongeng pada siswa kelas II MI. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tersebut dengan tujuan untuk meneliti penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan siswa dalam menyimak dongeng dengan judul “Penerapan media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) untuk meningkatkan keterampilan menyimak Dongeng siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi

B. Kerangka Pikir

Keterampilan bahasa dalam kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa secara baik dan benar yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, yang akan dibahas adalah keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyimak dongeng. Kegiatan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa paling mendasar. Maka dari itu kegiatan menyimak perlu ditingkatkan sejak dini.

Menyimak merupakan proses mendengarkan lambang-lambang lisan untuk memperoleh informasi dari pembicara. Menyimak dongeng berarti proses mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman terhadap informasi dongeng yang disampaikan oleh pendongeng untuk dapat

memahami dan memberikan penafsiran terhadap isi dongeng yang disimak sehingga pesan moral yang disampaikan pendongeng dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup.

Media pembelajaran adalah sarana untuk membantu proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan perhatian siswa, membantu siswa dalam memahami pembelajaran melalui benda konkret meningkatkan minat serta aktivitas siswa melalui penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa adalah media boneka tangan.

Boneka merupakan benda tiruan baik berbentuk manusia maupun hewan. Melalui penggunaan media boneka tangan diharapkan meningkatkan motivasi dan minat siswa selain itu juga diharapkan siswa dapat tertarik menyimak pembelajaran yang disampaikan guru melalui penggunaan media boneka tangan.

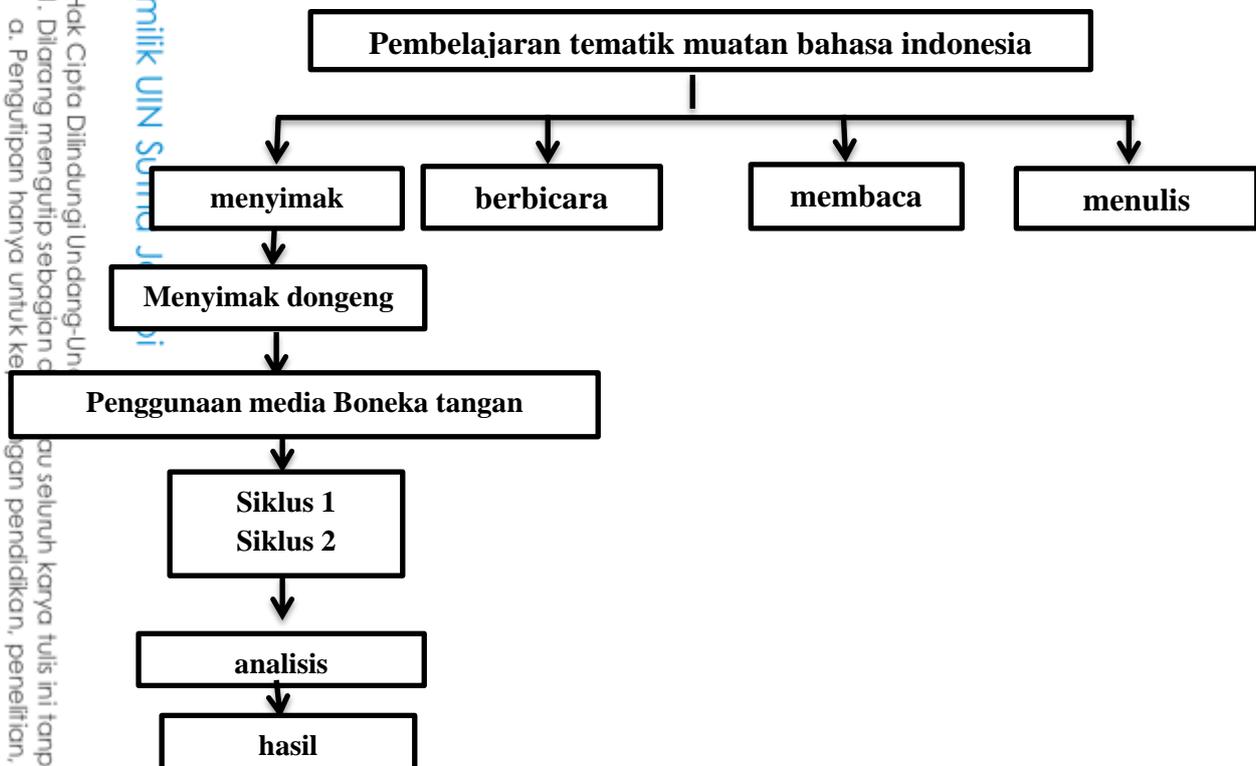
Penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*) pada pembelajaran menyimak dongeng yang diterapkan pada siklus I. Jika, belum ada peningkatan pada siklus I maka peneliti kembali melakukan siklus II. Dengan menganalisis data yang didapatkan peneliti sampai memperoleh hasil peningkatan keterampilan menyimak siswa. Berdasarkan paparan, maka alur kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2.1 kerangka berpikir



C. Hipotesis tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah menggunakan Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*), maka pembelajaran keterampilan menyimak dongeng siswa MIN 03 Muaro Jambi dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis (Aqib, dkk., 2018 : 9) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Adapun menurut pendapat Hopkins (Faizah, 2019 : 51) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sesuatu yang mengupas tentang jalan keluar atas permasalahan yang ditemukan di dalam kelas, sebagai kewajiban guru dalam upaya untuk memperbaiki pelaksanaan pendidikan dengan memberikan perlakuan-perlakuan yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, berdasar dari hasil refleksi tindakan yang pernah dilakukan sebelumnya.

Dari kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dianggap mampu memecahkan permasalahan hasil temuan di kelas, dengan cara melakukan kegiatan perbaikan saat pembelajaran berlangsung, sebagai upaya guru untuk membentuk berbagai kegiatan dalam memperbaiki mutu pendidikan.

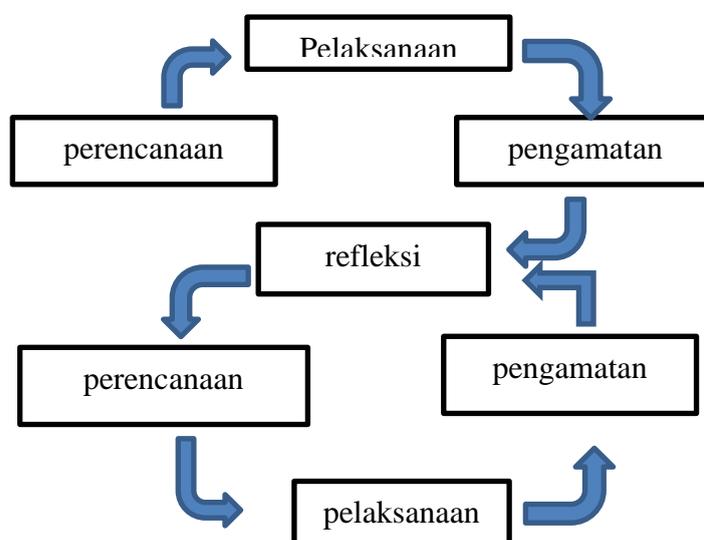
Tujuan utama PTK untuk perbaikan peningkatan kualitas profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, disertai alternative pemecahan persoalan di kelas dengan menggunakan metode ilmiah. Peneliti memilih metode PTK bukan tanpa alasan, melainkan metode penelitian tindakan kelas dianggap cocok dalam penelitian yang peneliti ambil, serta dirasa tepat dalam mencari sebuah solusi pemecahan masalah di kelas. Langkah – langkah dalam PTK terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian model Kemmis & Mc. Taggart (1988). Pada siklus model ini dapat terjadi beberapa kali sesuai kebutuhan yang diharapkan peneliti, terkecuali apabila peneliti sudah merasa cukup mendapatkan data yang diharapkan, tentunya berdasar pada acuan nilai yang dioptimalkan dalam penelitiannya. Desain pada penelitian ini meliputi perencanaan, struktur strategi penelitian untuk menangani permasalahan dan menjawab suatu pertanyaan yang ada.

Menurut Arikunto (Kurniasih, 2015 : 29). Bentuk siklus dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*observing*) serta berada pada satu kesatuan yang utuh. Kegiatan pada komponen tindakan dan pengamatan dilakukan pada waktu yang bersamaan, supaya dapat mengukur kemampuan dalam kegiatan pembelajaran agar lebih optimal. Ketika berlangsungnya tindakan maka bersamaan kegiatan observasi pun harus segera dalam penanganan masalah yang ditemukan. Berikut ini adalah gambaran siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan Kemmis dan Mc. Taggart :

**Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral
(Kemmis & Mc. Taggart dalam Kurniasih, 2015: 29)**



Menurut Wiriaatmadja (2015 : 93), alur Penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis & Mc. Taggart terdiri dari empat komponen penting sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini Perencanaan adalah peningkatan strategi dalam tindakan yang berupaya memberikan perlakuan mengembangkan rencana kegiatan berkelanjutan, yang berkaitan dengan temuan-temuan permasalahan di kelas saat pembelajaran berlangsung. Rencana PTK bersifat terbuka dan mudah untuk dikolaborasikan dengan konflik yang tidak terduga serta hambatan yang belum terlihat atau mulai terlihat. Rencana penelitian tindakan kelas sudah seharusnya di rangkai berdasar hasil pengamatan awal yang membutuhkan peninjauan kembali secara reflektif.

Dari hasil pengamatan awal yang terjadi pada kegiatan belajar mengajar. Maka peneliti dapat menemukan suatu temuan-temuan masalah, yang menuntut peneliti untuk mencari solusi dalam memperbaiki situasi kelas. Temuan masalah tersebut dapat ditulis dalam bentuk catatan-catatan lapangan secara lengkap. Catatan tersebut memberikan gambaran atau susunan kegiatan pembelajaran suatu kondisi yang mengalami perbaikan atau yang akan lebih ditingkatkan kembali. Catatan lapangan dapat dianalisis dalam menyikapi masalah yang terjadi dan melakukan planning dalam merencanakan tindakan selanjutnya, apakah berupa tindakan yang perlu ditingkatkan atau mencari solusi atas permasalahan terjadi pada kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan merupakan kegiatan dalam melakukan sesuatu yang biasa dilakukan guru atau peneliti sebagai solusi untuk memperbaiki, meningkatkan dan memberikan perubahan yang lebih baik lagi dalam rangka membantu proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menetralsir permasalahan yang terjadi di kelas. Tindakan ini merupakan suatu penjabaran termasuk

kepada bagian kegiatan pembelajaran, serta tertuang dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan tindakan mengarahkan proses pembelajaran di kelas sebagai penjabaran dari teori, strategi, model pembelajaran dan RPP yang berlaku pada kurikulum sekarang ini.

Tindakan praktik sebagai konsep berupa pijakan bagi pengembangan tindakan selanjutnya, berfungsi memperbaiki kondisi yang dianggap kurang efektif dalam pembelajaran. Pertimbangan pada PTK didasari perhitungan teoritis dan empiris, serta dapat memberikan perolehan berupa peningkatan aktivitas belajar mengajar yang mencapai hasil optimal. Dari hasil yang didapatkan tentunya lebih mempererat kerja sama antara peneliti dan subjek dalam penelitian, sehingga menghasilkan perolehan dalam bentuk refleksi dan evaluasi terhadap masalah yang terjadi di kelas.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan diberikannya perlakuan berupa tindakan. Observasi perlu direncanakan dan didasarkan pada fokus pengamatan pelaksanaan tindakan serta pengamatan hasil tindakan. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait keadaan, permasalahan dari tindakan yang telah direncanakan, pengaruh tindakan dan permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi yang dilakukan pada PTK merupakan pengumpulan-pengumpulan data penelitian yang berlangsung saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan yang biasa dilaksanakan setelah melalui aktivitas belajar mengajar, untuk mengamati dan menilai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi biasanya dibantu dengan pertukaran pendapat melalui diskusi antara peneliti dan guru kelas. Refleksi dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah disampaikan, mengetahui tindakan yang dibutuhkan siswa pada saat

pembelajaran, sehingga guru dapat merancang situasi belajar mengajar lebih baik dari pada sebelumnya dan mengetahui kekurangan guru sehingga dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Menurut Arikunto (2018 : 131) konsep yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dalam model ini adalah komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*observing*) yang disatukan.

Diawali dari perencanaan maka kegiatan dilanjutkan dengan suatu tindakan dan pengamatan. Begitu berlangsungnya suatu kegiatan tindakan maka pengamatan harus dilaksanakan dengan segera secara bersamaan. Hasil yang diperoleh dari pengamatan, dapat menjadi tolak ukur sebagai patokan untuk masuk pada tahapan refleksi dalam merancang pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan refleksi sebagai perlakuan dalam bentuk tindakan dan mengamati dengan teliti dari pembelajaran sebelumnya, dapat merancang serangkaian perlakuan dalam bentuk tindakan berusaha meningkatkan ketelitian dalam mengamati kondisi pembelajaran. Penelitian ini dapat kembali dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam rangka memecahkan permasalahan di kelas.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 03 Muaro Jambi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 MIN 03 Muaro Jambi, yang berjumlah 27 siswa. Siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

D. Faktor yang diselidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor Proses yaitu melihat bagaimana aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung;
2. Faktor hasil yaitu melihat apakah penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*) dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

E. Prosedur Tindakan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MIN 03 Muaro Jambi, yang menjadi objek penelitian ini yaitu siswa kelas 2 MIN 03 Muaro Jambi. Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan bantuan guru. Pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru.

Desain Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja komponen acting (tindakan) dengan observing (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan (Uno, 2011, hal. 87).

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) langkahlangkah atau prosedur umum yang dilakukan meliputi:

Pra Tindakan

1. Identifikasi masalah, langkah ini diawali dengan menganalisis hasil belajar siswa berdasarkan hasil belajar harian dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tematik muatan bahasa indonesia;
2. Observasi, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kegiatan belajar mengajar pada anak kelas 2 MIN 03 Muaro Jambi;
3. Analisis studi pustaka sesuai dengan permasalahan dan judul peneliti.;
4. Menyelesaikan rancangan penelitian dengan bimbingan dosen hingga memperoleh persetujuan untuk melakukan penelitian dari dosen bersangkutan;
5. Permintaan izin untuk melakukan penelitian kepada bagian akademik jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
6. Menghubungi pihak MIN 03 Muaro Jambi, dengan menemui kepala sekolah, dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddi Jambi;

- 3) Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru meminta siswa untuk menyampaikan alur cerita di depan kelas.
- c) Penutup
 - 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari;
 - 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam;

e) Pengamatan.

Pengamatan atau observasi dilakukan pada semua kegiatan ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan terhadap aktivitas atau keaktifan siswa meliputi, keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kemampuan siswa dalam diskusi, keberanian siswa dalam bertanya, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat atau sanggahan serta pengamatan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan.

d) Refleksi

Setelah observasi dilakukan maka kemudian akan dianalisis seluruh data yang diperoleh. Setelah selesai dianalisis kemudian direfleksikan sehingga diketahui tindakan, masalah, serta hasil yang terjadi selama penelitian. Refleksi ini digunakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan diawali dengan penetapan tindakan perbaikan siklus I. Kemudian menyiapkan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran siklus II. Adapun skenario tindakan pada siklus II dalam pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru dan peneliti menentukan tindakan perbaikan atau revisi dalam tindakan siklus I;

- b. Guru dan peneliti melakukan identifikasi masalah yang ada pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II;
- c. Guru dan peneliti membuat RPP yang sudah disesuaikan dengan materi pelajaran dengan menerapkan media boneka tangan;
- d. Guru dan peneliti menyusun instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi keaktifan belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasa. Dalam penelitian ini, penulis dan guru berkolaborasi dalam mengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah disiapkan. Adapun tindakan pembelajaran dengan skenario pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
 - 1) Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai;
 - 2) Guru mengucapkan salam, dan dilanjutkan berdoa bersama;
 - 3) Guru melakukan apersepsi, menyampaikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti
 - 1) Guru menjelaskan tentang materi cerita yang akan di bawakan;
 - 2) Guru menunjukkan gambar dan boneka tangan sesuai dengan alur cerita yang akan di bawakan;
 - 3) Guru menjelaskan menjelaskan kembali cerita yang telah di bawakan dan bertanya kepada anak;
 - 4) Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya.
- c) Penutup
 - 1) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran cerita tersebut;
 - 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada semua kegiatan ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan terhadap aktivitas atau keaktifan siswa.

4. Refleksi

Setelah observasi dilakukan maka kemudian akan dianalisis seluruh data yang diperoleh. Setelah selesai dianalisis kemudian direfleksikan sehingga diketahui tindakan, masalah, serta hasil yang terjadi selama penelitian. Refleksi ini digunakan untuk mengetahui kekurangan kekurangan yang terjadi sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus-N

Proses tindakan pada siklus ini merupakan prosedur yang direncanakan dan disiapkan sebagai upaya mengantisipasi apabila pelaksanaan siklus I dan siklus II.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan Instrumen pengumpul data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengambilan data untuk menilai sejauh mana efek tindakan mencapai sasaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara detail mulai dari yang terkecil. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Lembar Observasi Peningkatan Keterampilan menyimak dongeng dengan menggunakan Boneka Tangan

variabel	sub variabel	indikator
keterampilan menyimak	penuh perhatian	melihat kearah pembicara duduk tenang mendengarkan cerita ekspresi wajah mengikuti cerita
	pemahaman	menyebutkan tokoh tokoh dalam cerita menceritakan peristiwa yang terjadi dalam cerita menjelaskan alur cerita secara urut
	apresiasi	dapat menyebut karakter atau nilai dalam cerita
	interpretasi	dapat meceritakan kembali cerita dengan benar dan lengkap

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, atau kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, atau sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, patung, atau film. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa foto saat

guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan itu berlangsung.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini di gunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu saat wawancara hanya berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan. Hasil dari wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai media yang di gunakan guru, hasil belajar siswa, kendala-kendala yang di hadapi guru dalam pembelajaran.

4. Catatan Lapangan

Teknik ini untuk mendapatkan informasi berupa kegiatan-kegiatan yang tidak terangkum dalam pedoman obserpasi yang telah di buat oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menulis catatan lapangan adalah peneliti sebagai pelaksana tindakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk mengukur hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dan menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian tersebut. Analisis data dapat dilakukan jika semua data terkumpul dari beberapa sumber. Data yang sudah terkumpul diolah menjadi 2 jenis yaitu data Kualitatif dan data Kuantitatif.

1. Data Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menyimak dongeng dengan media boneka tangan pada siklus I dan siklus II. Hasil tes ditulis secara presentase dengan langkah-langkah berikut: (1) merekap nilai yang diperoleh siswa; (2) menghitung nilai komulatif dari tugas-tugas siswa; (3) menghitung nilai rata-rata; (4) menghitung presentase.

Presentase ditulis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{K}{N \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Nilai persentase kemampuan siswa
 K : Nilai komulatif (jumlah nilai) dalam satu kelas
 N : Nilai maksimasl soal tes
 R : Jumlah responden dalam satu kelas

Hasil perhitungan dari masing-masing siklus kemudian dibandingkan yaitu antara hasil siklus I dengan hasil siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menyimak dongeng dengan media boneka tangan.

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kualitatif ini digunakan untuk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu dimana dalam penilaian sifat dinyatakan tidak dalam angka angka dan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diperoleh kemudian diolah.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Catatan-catatan tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap keseluruhan hasil penelitian tanpa mengabaikan data data pendukung di MIN 03 Muaro Jambi.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah penyusunan data dengan sistematis sesuai dengan yang telah direncanakan penyajian bertujuan untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan.

H. Kriteria Keberhasilan Penelitian.

Indikator keberhasilan keterampilan menyimak peserta didik dilakukan dengan membandingkan tes sebelum tindakan dan hasil tes sesudah tindakan. Menurut Haqimurosyad, dkk (2017 : 105) sebuah indikator dan kemampuan dasar dapat dinyatakan berhasil jika 85% dari jumlah siswa dapat mencapai kategori baik sekali dan mendapatkan skor lebih dari atau sama dengan 70 dalam penilaian keterampilan menyimak. Apabila hal tersebut terpenuhi, maka siklus penelitian berhenti dinyatakan berhasil.

Tabel 3. 2
Kategori Penilaian Keterampilan Menyimak

no	aspek yang dinilai	sub aspek	skor	interval nilai	ket
1.	tokoh dan penokohan	siswa dapat menyebutkan tokoh tokoh yang ada dalam cerita dongeng dengan tepat	1	91 - 100 81 - 90 70 – 80	SB B C
		siswa dapat menyebutkan sifat sifat tokoh dengan tepat	1	≤ 70	K
2.	Latar	siswa dapat menyebutkan latar cerita dengan tepat	1		
		siswa dapat menyebutkan latar waktu dengan tepat	1		
3.	tema	siswa dapat menentukan	1		

no	aspek yang dinilai	sub aspek	skor	interval nilai	ket
		judul dongeng dengan tepat	1		
		siswa dapat menentukan tema dongeng dengan tepat			
4.	amanat	siswa dapat menentukan amanat cerita dengan tepat	1		

Ket :

SB = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah/Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan Departemen Agama, dengan berstatus Negeri. Pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, yang didirikan oleh masyarakat Desa berembang yang peduli akan pentingnya pendidikan agama pada anak yang disponsori pemuka masyarakat bernama Drs. A. Syargawi, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda didirikan pada tahun 1976 mengalami perubahan status menjadi negeri pada tahun 1995 berdasarkan K MA RI Nomor : 515 A Th. 1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi merupakan sekolah setingkat Sekolah Dasar yang berbasis agama di kabupaten Muaro Jambi. Madrasah ini mengedepankan keseimbangan penyelenggaraan materi umum dan agama. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Berembang yang didirikan pada tahun 1976 dengan status swasta. Kemudian pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Berembang melalui surat Keputusan penegerian Madrasah yang dikeluarkan oleh Menteri Agama yaitu KMA RI Nomor : 515 A tanggal 2 November 1995 dinegerikan dan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3
Muaro Jambi	
Nomor Statistik	: 1111115050002
Alamat	: Jln. Lintas Timur Berembang
Desa	: Berembang
Kecamatan	: Sekernan
Kabupaten	: Muaro Jambi
Provinsi	: Jambi
Kode Pos	: 36381
Telpon / HP	: 081366934266
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Akreditasi	: B
Jarak ke pusat kecamatan	: 5 Km
Jarak ke pusat kabupaten	: 6 Km
Nama Ka. Madrasah	: Nurhasanah, S.Pd
NIP	: 197106301997032003
Alamat	: Jambi, Desa Berembang
KMB	: pagi

Sumber : Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi, tentang identitas Sekolah MIN 3 Muaro Jambi

Selama didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, kemudian dinegerikan hingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian pimpinan, hal ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1

Nama – Nama Kepala Sekolah sejak didirikan hingga sekarang.

Nama	Jabatan	Periode
Drs. A. Syargawi	Kepala sekolah	1976 – 1992
Drs. Husin	Kepala sekolah	1992 – 1995
Drs. Bustanudin Arif	Kepala sekolah	1995 – 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama	Jabatan	Periode
Haris S.Ag	Kepala sekolah	2004 – 2012
Drs. Ishak Junnid	Kepala sekolah	2012 – 2016
Nurhasanah S.Ag	Kepala sekolah	2016 – sekarang

3. Visi dan Misi Sekolah/Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut :

1) Visi

Mencetak peserta didik Islami

2) Misi

- a. Menciptakan generasi Qur'ani
- b. Meletakkan pengetahuan dasar agama/umum menghasilkan lulusan yang handal
- c. Terampil beribadah
- d. Mempunyai akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat

4. Kurikulum Sekolah/Madrasah

Keberadaan kurikulum dalam proses pembelajaran merupakan salah satu instrument penting terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, barangkali kurikulumlah yang bisa dianggap menjadi prioritas utama untuk diperhatikan. Hal ini tidak lain karena kurikulum merupakan rencana pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik. Bahkan dalam pengertian yang lebih luas, keberadaan kurikulum tidak saja terbatas pada materi yang akan diberikan di dalam ruang kelas, melainkan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meliputi apa saja yang sengaja diadakan atau ditiadakan untuk dialami peserta didik di sekolah.

Oleh karena itu, posisi kurikulum menjadi mata rantai yang urgen dan tidak dapat begitu saja dinafikan dalam konteks peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Kurikulum merupakan jbaran dari tujuan pendidikan nasional yang menjadi landasan program pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi merupakan salah satu madrasah yang tidak lepas dari penggunaan kurikulum pendidikan. Madrasah ini memiliki dua kurikulum yaitu kurikulum departemen agama untuk mata pelajaran keagamaan dan kurikulum pendidikan nasional untuk mata pelajaran umum.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi merupakan tenaga adukatif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas yang utama mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Untuk itu, demi tuntasnya tugas tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terletak di pundak seorang guru. Adapun guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi Kabupaten Muaro Jambi berjumlah 31 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Guru	Tanggl	Jabatan	Pangkat	Pendidikan
20	Setiawati, S. Pd. I	06-07-1977	Wali Kelas III A	III/a	SI
21	Siti, S. Pd. I	26-02-1972	Pramubakti	-	SI
22	Danu Wibiyono	23-10-1994	Satpam	-	SMA
23	Suwandi	24-11-1993	Satpam	-	SMP
24	Rahayu Efendi	24-04-1997	Pramubakti	-	SMA
25	Qomaruddin, S. Pd. I	11-08-1989	Operator	-	SI
26	Haris Veronita, S. Pt	13-07-1995	Pustakaaan	-	SI
27	Putri, S. Pd	06-10-1993	Pustakaaan	-	SI
28	Sumiati, S. Pd. I	22-02-1983	Guru	-	SI
29	Afrah, S. Ag	10-12-1978	Guru	-	SI
30	Nely Hasanah, S. Pd.I	05-11-1984	Guru	-	SI
31	Marleni	13-12-1977	Kebersihan	-	SMP

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2) Keadaan Siswa

Siswa adalah objek pendidikan, dididik, diarahkan, diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi 2022/2023 berjumlah 254 siswa yang terbagi menjadi enam kelas dan 13 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4.3
Daftar keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3
Muaro Jambi 2022/2023

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I A	13	13	26
2	I B	17	9	26
3	II	14	13	27
4	III A	10	7	17
5	III B	10	9	19
6	IV A	8	9	17
7	IV B	10	6	16
8	IV C	10	5	15
9	V A	11	6	17
10	V B	6	8	14
11	V C	10	5	15
12	VI A	7	14	21
13	VI B	9	12	21
jumlah		136	118	254

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang terwujud sebelum yang sarana. Sarana dan prasarana maksudnya disini adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar tercapai tujuan pendidikan. Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam

memperlancar proses belajar mengajar dan tercapai tujuan pendidikan.

1) Sarana

Sarana merupakan alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik. Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4
Daftar Sarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3
Muaro Jambi

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Dapur	1	Baik
5	Ruang Kelas	13	Baik
6	WC Kepala Sekolah	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	2	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Kantin	5	Baik
11	Lapangan Olahraga	1	Baik
12	Mushola	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Pos Satpam	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal keterampilan menyimak dongeng Siswa

Kondisi awal keterampilan menyimak dongeng Siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal peneliti.

Tabel 4.6

Kondisi Awal keterampilan menyimak dongeng Siswa

No	Nama	hasil observasi prasiklus	kriteria
1.	Afifah umairoh	2	Kurang
2.	afiqa fitriani	4	Aktif
3.	ahmad azka alfahasi	2	Kurang

2) Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi, prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksananya proses belajar mengajar.

Tabel 4.5

Daftar Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi.

No	Uraian	Keberadaan	Fungsi
1	Instalasi Air	Ada	Baik
2	Jaringan Listrik	Ada	Baik
3	Akses Jalan	Ada	Baik
4	Parkir mobil/motor	Ada	Baik
5	Lapangan Upacara	Ada	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama	hasil observasi prasiklus	kriteria
4.	almeryafi husoin	2	Kurang
5.	arif	2	Kurang
6.	awrin salsabila	2	Kurang
7.	azzhara syakira	1	Sangat Kurang
8.	chairunnisa attaharizki	2	Kurang
9.	dimas anugrah	3	Cukup
10	khurin in mahira Hd	4	Aktif
11	keyla feizah azzahra	2	Kurang
12.	m.haikal saputra	2	Kurang
13.	m. naufal frandiska	3	Cukup
14.	m. aqil nasuha	2	Kurang
15.	m. fiqri	2	Kurang
16.	melodi latipa putri	3	Cukup
17.	m abdul qhofur	3	Cukup
18.	muhammad alkahfi	2	Kurang
19.	m. gibran ramadhan	1	Sangat Kurang
20.	m. rafa antoni	2	Kurang
21.	m. rafa azkia putri	3	Cukup
22.	mutiara	2	Kurang
23.	nadia halza	3	Cukup
24.	naila aisyah putri	3	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama	hasil observasi prasiklus	kriteria
25.	pelangi indiwati	1	Sangat Kurang
26.	ridwan afrizal	3	Cukup
27.	syakira maharani	2	Kurang
jumlah		63	Kurang nya keterampilan menyimak
skor rata-rata		2,3	

Dari data tersebut, dapat diperoleh bahwa skor rata-rata keterampilan menyimak dongeng Siswa adalah 2,3 (kurang). Terdapat 3 siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang aktif, 13 siswa yang termasuk dalam kategori kurang aktif, 8 siswa termasuk dalam kategori cukup aktif dan 2 siswa yang termasuk dalam kategori aktif.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menyimak dongeng Siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi termasuk dalam kategori “Kurang”. Hasil tersebut disebabkan karena saat proses pembelajaran tematik guru masih menggunakan metode, model maupun media pembelajaran yang berpusat kepada guru, dimana lebih banyak menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran, dan guru juga lebih kurang mengkreasikan penggunaan media maupun strategi pembelajaran tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan tidak ada feedback. Siswa jarang melakukan proses pembelajaran yang efektif seperti penggunaan berbagai macam metode pembelajaran, penggunaan media

maupun strategi belajar, sehingga tidak terlihat proses keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa hanya disuruh mencatat mengerjakan tugas-tugas yang terdapat didalam buku tematik siswa. Siswa tidak dilibatkan secara langsung selama proses pembelajaran, sehingga tidak terbangun pengembangan berfikir siswa.

2. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 november dengan 30 februari 2023 .Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.Setiap siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan, dimana pertemuan pertama dan kedua melakukan tindakan sekaligus mengisi lembar observasi pembelajaran persiklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 2x35 menit.Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran.Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan menggunakan boneka tangan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi dengan jumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran boneka tangan kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi.

3. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 16 februari 2023, sekaligus mengisi lembar observasi siswa.Dalam pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Tema kebersamaan yang akan dipelajari dengan media boneka tangan, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran.

Tabel 4.7

Jadwal Perencanaan (Siklus I)

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	materi
1	kamis 16 februari 2023	1	menjelaskan unsur unsur instritik dongeng
2	jumat 17 februari 2023	2	menceritakan dongeng “kecerdikan menumbuhkan kebaikan” tanpa menggunakan media boneka tangan dan mengarahkan siswa untuk menentukan unsur instritik dongeng

b. Tahap pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus I. pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan sekaligus mengisi lembar observasi siswa siklus I

untuk mengukur hasil keterampilan menyimak dongeng siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 2x30 menit atau 2 jam pelajaran sengan sub pokok kebersamaan dirumah.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Tematik dengan menggunakan media pembelajaran boneka tangan.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis 16 februari 2023 jam ke 4-5 pada pukul 09:00-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan Pembelajaran Tematik.

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran (Absensi) siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran akan dilaksanakan. Selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang tema yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi melalui tanya jawab berkaitan dengan sub tema yang kan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b) Kegiatan inti

1. Siswa mendengarkan guru terkait penjelasan guru mengenai unsur unsur dongeng
2. Guru mnejelaskan unsur unsur instritik yang ada pada dongeng
3. Guru bertanyajawab tentang hal hal yang belum diketahui siswa
4. Guru menceritakan dongeng “kecerdikan menumbuhkan kebaikan tanpa media boneka tangan”
5. Siswa dan guru beertanya jawab memberi penguatabn dan memberi kesimpulan
6. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah di pelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembalajran. Sebelum peluang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucap salam kepada siswa sebelum keluar kelas. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan I, siswa sudah terlihat menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang soal diajukan oleh guru. Namun masih ada siswa yang terlihat bingung dan susah mengeluarkan pendapat ketika permasalahan diberikan oleh guru.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari jumat 17 february jam ke 3-4 pada pukul 09:00-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan Pembelajaran Tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa lembar kehadiran (Absensi) siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang tema yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberikan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan sub tema yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua ini, peneliti memberikan evaluasi terkait pembelajaran sebelumnya dan menyiapkan teks bacaan dongeng “kecerdikan menumbuhkan kebaikan” setelah itu memberikan soal multiple choice item berbentuk pilihan ganda dengan pilihan a,b, dan c kepada siswa. Kemudian Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami untuk bertanya dan Guru melakukan penilain terkait kemampuan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama. selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum peluang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan II, siswa sudah terlihat kurang lebih 10 siswa sudah dapat menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang soal diajukan yang diberikan oleh guru dengan cukup baik. Namun masih terlihat kurang lebih 17 siswa yang terlihat bingung dan susah mengeluarkan pendapat ketika permasalahan diberikan.

c. Hasil Observasi Siklus I

Tabel 4.8

Hasil Observasi Keterampilan menyimak dongeng tanpa menggunakan media boneka tangan

No	Aspek yang di Nilai	skor		rata rata	%
		Pb 1	Pb 2		
1.	kehadiran siswa	25	27	26	96,2
2.	perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran	13	15	14	51,8
3.	menyebutkan tokoh tokoh dalam cerita	15	13	14	51,8
4.	menceritakan peristiwa yang terjadi dalam cerita	12	13	12,5	2,5
5.	menjelaskan alur cerita	13	13	13	46,2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Aspek yang di Nilai	skor		rata rata	%
		Pb 1	Pb 2		
	secara urut				
6.	menyebutkan karakter atau nilai dalam cerita	14	14	14	51,8
7.	menceritakan kembali cerita dengan benar dan lengkap	12	13	12,5	2,5

Berdasarkan tabel 4.8 di atas bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi keterampilan menyimak dongeng siswa pada siklus I diantaranya:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 25 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 27 siswa.
2. Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 13 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 25 siswa.
3. Siswa yang bisa menyebutkan tokoh tokoh dalam cerita pada siklus 1 pertemuan 1 sebanyak 13 siswa dan pada pertemuan II sebanyak 13 siswa.
4. Siswa yang menceritakan peristiwa yang terjadi didalam cerita sebanyak 12 siswa pada pertemuan 1 dan 13 siswa pada pertemuan II.
5. Siswa yang bisa menelaskan alur cerita secara berurutan pada siklus 1 sebanyak 13 siswa pada pertemuan I dan 13 siswa pada pertemuan II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

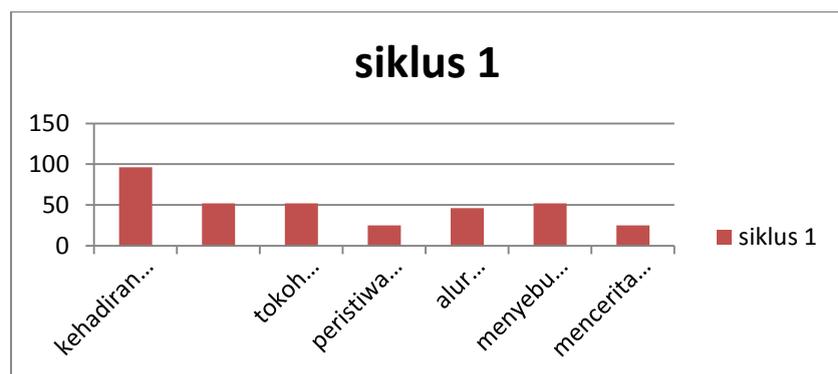
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Siswa yang bisa menyebutkan karakter atau nilai dalam cerita pada siklus 1 sebanyak 13 siswa pada pertemuan I dan 12 siswa pada pertemuan II.
7. Siswa yang mencertakan kembali cerita dengan benar dan lengkap sebanyak 12 siswa pada pertemuan 1 dan 13 siswa pada pertemuan II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa komponen yang tidak direncanakan dalam proses pembelajaran belum tercapai secara keseluruhan, selain itu indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk keterampilan menyimak dongeng siswa juga belum tercapai.

Adapun grafik Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menyimak Dongeng Pada Siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menyimak Dongeng Pada Siklus I



Pada pertemuan kedua dilaksanakan evaluasi kepada siswa dengan atau tes soal multiple choice item berbentuk pilihan ganda dengan pilihan a,b, dan c

kepada siswa. Adapun hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Tes soal Siswa tanpa media boneka tangan (Siklus I)

Nama	Nilai siklus 1	kriteria
Afifah umairoh	50	belum tuntas
afiqa fitriani	70	tuntas
ahmad azka alfahasi	60	belum tuntas
almeryafi husoin	60	belum tuntas
arif	60	belum tuntas
awrin salsabila	70	tuntas
azzhara syakira	50	belum tuntas
chairunnisa attaharizki	70	tuntas
dimas anugrah	50	belum tuntas
khurin in mahira Hd	70	tuntas
keyla feizah azzahra	80	tuntas
m.haikal saputra	70	tuntas
m. naufal frandiska	80	tuntas
m. aqil nasuha	50	belum tuntas
m. fiqri	80	tuntas
melodi latipa putri	60	belum tuntas
m abdul qhofur	60	belum tuntas
muhammad alkahfi	60	belum tuntas
m. gibran ramadhan	70	tuntas
m. rafa antoni	60	belum tuntas
m. rafa azkia putri	50	belum tuntas
mutiara	60	belum tuntas
nadia halza	70	tuntas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

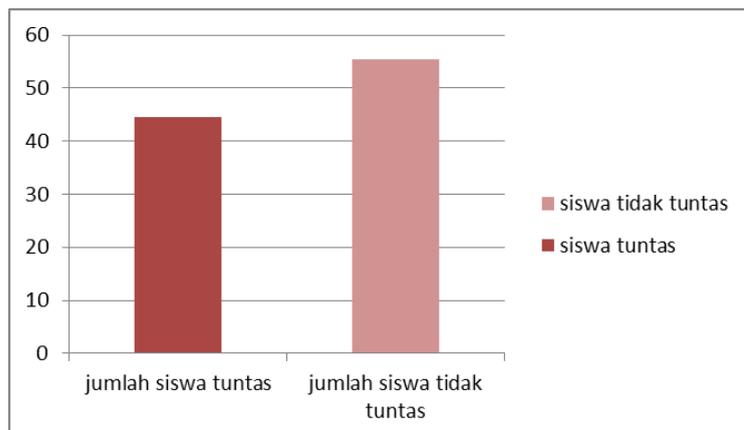
Nama	Nilai siklus 1	kriteria
naila aisyah putri	80	tuntas
pelangi indiwati	60	belum tuntas
ridwan afrizal	70	tuntas
syakira maharani	60	belum tuntas
jumlah	1730	
rata rata %	64	

diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM sebesar ≥ 70 atau yang mendapat nilai tuntas sebanyak 12 siswa (44,5%) dan yang mendapat nilai belum tuntas sebanyak 15 siswa (55,5%). Sehingga nilai rata-rata sebesar 64 %.

Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak dongeng siswa dalam kategori Kurang. Berikut persentase ketuntasannya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Gambar 4. 2

Grafik Ketuntasan tes soal Siklus I



d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti dapat melihat dan merefleksikan apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II. Hal-hal yang dianggap kurang diperbaiki, dan sudah baik dipertahankan untuk selanjutnya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan berikutnya dapat dibuat perencanaan sebagai berikut.

- 1) Pada siklus I yang perlu diperbaiki adalah motivasi siswa karena masih banyak yang tidak tahu tetapi tidak ingin bertanya.
- 2) Menjadikan murid sebagai tutor sejawat, karena masih ada murid yang malu atau tidak memiliki keberanian untuk bertanya langsung kepada guru.
- 3) Menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*) pada siklus II sehingga siswa tertarik dan berminat untuk menyimak dongeng.
- 4) Memberikan penguatan atau penghargaan (*reward*) pada siswa yang memberikan tanggapan atau gagasan, agar siswa memiliki minat dalam pembelajaran.

4. Pelaksanaan penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 17 februari 2023, dengan mengisi lembar observasi siswa siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Tema yang akan dipelajari dengan media boneka tangan, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran akhir siklus II.

Tabel 4.10

Jadwal Perencanaan (Siklus II)

No	Hari/Tanggal	pertemuan	Materi
1.	Sabtu, 18 februari 2023	II	Menjelaskan kembali unsur unsur dongeng
2.	senin. 20 februari 2023	II	menceritakan dongeng “kecerdikan menumbuhkan kebaikan” dengan media boneka tangan dan mengarahkan siswa menentukan unsur instritik dongeng.

b. Tahap pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus II. pelaksanaan tindakan penelitian

dilakukan dalam dua kali pertemuan sekaligus mengisi lembar observasi siswa siklus I untuk mengukur hasil keterampilan menyimak dongeng selama proses pembelajaran yang dilakukan selama 2x30 menit atau 2 jam pelajaran sengan sub pokok Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Tematik dengan menggunakan media pembelajaran boneka tangan.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu 18 februari 2023 jam ke 3-4 pada pukul 09:00-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan Pembelajaran Tematik.

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa lembar kehadiran (Absensi) siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa, tentang materi dongeng dan unsur-unsur dongeng pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b) Kegiatan inti

Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang materi dongeng dan unsur-unsur intrinsik dongeng judul, tokoh, dan perwatakan. Siswa diberi kesempatan mencatat materi yang diajarkan. Dengan melihat kekurangan siswa pada hasil pertemuan pada siklus I. Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai dongeng dan unsur-unsur intrinsik dongeng, memberikan kesempatan pada siswa untuk saling bertanya dengan teman kelompoknya, memberi penguatan dan penyimpulan materi. Siswa dengan bimbingan peneliti menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran, jika ada materi yang belum jelas, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami atau peneliti menunjuk langsung beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan, peneliti melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Untuk menutup pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II, siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran dan peneliti memberikan

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin 20 Januari 2023 jam ke 1-2 pada pukul 07:30 – 08:30 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan Pembelajaran Tematik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran (Absensi) siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peneliti mengkondisikan rumah sebagai tempat belajar kemudian mengucapkan salam kepada siswa. Kemudian melakukan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa tentang materi dongeng dan unsur-unsur intrinsik dongeng yaitu setting dan pesan moral/amanat pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Peneliti menyiapkan teks bacaan dongeng dan media pembelajaran boneka tangan (*Hand Puppet*), teks cerita dongeng ini sama dengan teks cerita dongeng pada siklus I. Siswa diminta untuk menyimak cerita dongeng yang diceritakan peneliti. Peneliti menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*). Selanjutnya siswa diarahkan untuk menentukan unsur-unsur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

interinsik dongeng yaitu judul, tokoh dan perwatakan dalam cerita dongeng yang mereka simak. Melalui media boneka tangan (*Hand Puppet*) ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dan memudahkan siswa dalam menentukan unsur-unsur interinsik dongeng dengan menggunakan media pembelajaran boneka tangan (*Hand Puppet*). Setelah itu peneliti melaksanakan evaluasi atau tes keterampilan menyimak dongeng yang berbentuk pemberian tes soal multiple choice item berbentuk pilihan ganda dengan pilihan a,b, dan c kepada siswa untuk melihat hasil menyimak dongeng siswa.

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama. selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum peluang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan II, siswa sudah sangat aktif menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang permasalahan-permasalahan dalam materi yang diajukkan guru maupun yang ditemukan oleh siswa sendiri, siswa sudah tidak bingung dan sudah percaya diri ketika memberikan pertanyaan atau jawaban tentang dongeng.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Hasil Observasi Siklus II

1. Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama ini, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak dongeng sudah mulai menunjukkan peningkatan. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dari peneliti dengan baik serta sudah mampu berdiskusi dengan teman untuk saling bertukar gagasan, hanya terdapat satu atau dua siswa yang ramai dan masih sibuk sendiri akan tetapi peneliti selalu menegur siswa yang ramai sehingga keadaan kelas tetap terkondisi dengan baik.

2. Pertemuan 2

Aktivitas siswa pada pertemuan kedua ini sudah baik. Minat dan motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran begitu antusias. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dari peneliti dengan sungguh-sungguh dan sudah mampu menentukan unsur-unsur interinsik dongeng berdasarkan cerita dongeng yang mereka dengarkan. Siswa sudah berani bertanya kepada peneliti saat mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

peneliti memberikan evaluasi atau tes keterampilan menyimak dongeng yang berbentuk pemberian tes soal multiple choice item berbentuk pilihan ganda dengan pilihan a,b, dan c kepada siswa. Dan diketahui bahwa Penggunaan media pembelajaran boneka tangan (*Hand Puppet*) dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa.

Data hasil observasi Hasil observasi proses pembelajaran menyimak dongeng pada siklus II dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dongeng di kelas II MIN 03Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Keterampilan menyimak
dongengdengan menggunakan media boneka tangan

No	Aspek yang di Nilai	skor		rata rata	%
		Pb 1	Pb 2		
1.	kehadiran siswa	27	27	27	100
2.	perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran	25	26	25,5	94,4
3.	menyebutkan tokoh tokoh dalam cerita	25	26	25,5	94,4
4.	menceritakan peristiwa yang terjadi dalam cerita	24	26	25	92,5
5.	menjelaskan alur cerita secara urut	26	27	26,5	98,1
6.	menyebutkan karakter atau nilai dalam cerita	27	27	27	100
7.	menceritakan kembali cerita dengan benar dan lengkap	23	25	24	88,8

(Sumber : Diolah Dari hasil penelitian)

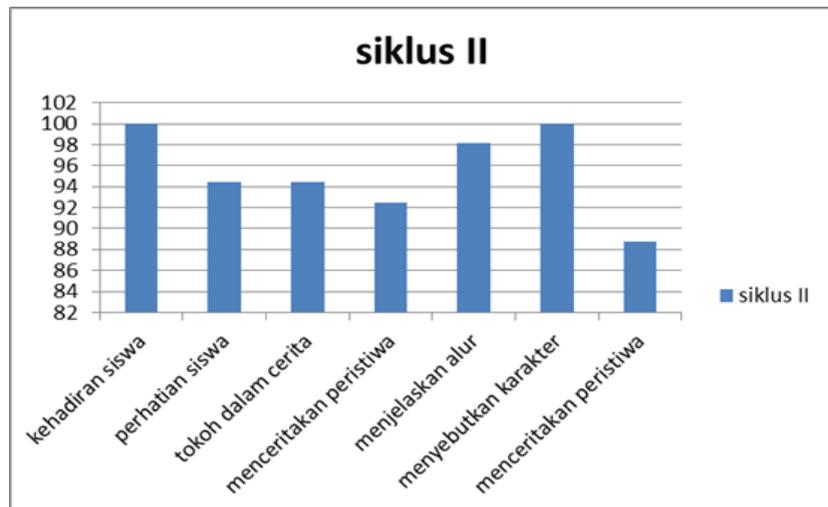
Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak dongeng pada proses pembelajaran pada siklus II sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari persentase setiap itemnya. semua item menunjukkan bahwa keterampilan menyimak dongeng sudah sangat baik, yaitu guru telah berhasil dalam memotivasi agar dapat mendorong siswa untuk berminat

dalam kegiatan menyimak dongeng dengan penggunaan media boneka tangan.

Adapun grafik Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menyimak Dongeng Pada Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.3

Grafik Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menyimak Dongeng Pada siklus II



Pada pertemuan kedua dilaksanakan evaluasi atau tes soal multiple choice item berbentuk pilihan ganda dengan pilihan a,b, c,d dan e kepada siswa. Adapun hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Nilai tes soal Siswa dengan media boneka tangan (Siklus II)

Nama	Nilai siklus 1I	kriteria
Afifah umairoh	60	belum tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama	Nilai siklus 1I	kriteria
afiqa fitriani	90	tuntas
ahmad azka alfahasi	90	tuntas
almeryafi husoin	80	tuntas
arif	80	tuntas
awrin salsabila	100	tuntas
azzhara syakira	80	tuntas
chairunnisa attaharizki	90	tuntas
dimas anugrah	60	tuntas
khurin in mahira Hd	100	belum tuntas
keyla feizah azzahra	90	tuntas
m.haikal saputra	90	tuntas
m. naufal frandiska	90	tuntas
m. aqil nasuha	90	tuntas
m. fiqri	90	tuntas
melodi latipa putri	100	tuntas
m abdul qhofur	100	tuntas
muhammad alkahfi	80	tuntas
m. gibran ramadhan	90	tuntas
m. rafa antoni	90	tuntas
m. rafa azkia putri	90	tuntas
mutiara	80	tuntas
nadia halza	80	tuntas
naila aisyah putri	90	tuntas
pelangi indiwati	90	tuntas
ridwan afrizal	90	tuntas
syakira maharani	100	tuntas
jumlah	2340	
rata rata	86,6 %	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

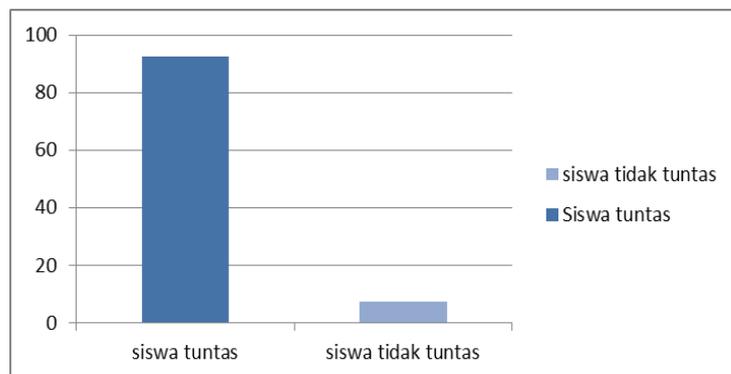
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan maka dapat diperoleh nilai rata-rata siswa pada pada siklus II sebesar 86,6. Maka dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM sebesar ≥ 70 atau yang mendapat nilai tuntas sebanyak 25 siswa (92,6%) dan yang mendapat nilai belum tuntas sebanyak 2 siswa (7,4%). Nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 86,6 atau berada dalam kategori baik.

Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak dongeng melalui penggunaan media boneka tagan (*Hand Puppet*) dalam kategori Baik. Berikut presentase ketuntasannya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Gambar 4.4

grafik ketuntasan hasil tes soal siswa pada siklus II



d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada siklus II pada murid selama proses belajar mengajar pada peningkatan keterampilan menyimak dongeng siswa melalui media boneka tanga (*Hand Puppet*) dapat di simpulkan dengan menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*) dapat di katergorikan baik, hal ini dikarenakan guru telah mampu

mengimplementasikan rencana pembelajaran secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran melalui media boneka tangan (*Hand Puppet*) mengalami peningkatan.

Pembelajaran pada siklus II di fokuskan pada peningkatan keterampilan menyimak dongeng hasil analisis dan refleksi dari peristiwa yang terjadi pada tindakan ini sebagai berikut:

- a) Peneliti mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada pelaksanaan menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*).
- b) Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
- c) peneliti mampu mengelola kelas dengan baik sehingga seluruh siswa antusias dalam memperhatikan penjelasan peneliti maupun pada saat mengerjakan tugas.
- d) Pembelajaran terlaksana dengan suasana keaktifan sebab peneliti mampu membangkitkan rasa percaya diri siswa sehingga berani dalam mengemukakan pendapatnya atau bertanya.
- e) Waktu pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.
- f) Berdasar penilaian secara keseluruhan siswa dalam kelas di kategorikan telah memperoleh pemahaman tentang materi sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan

Berdasarkan hasil analisis yang ada maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Hasil Peningkatan Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran

Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Siklus I dan Siklus II Berdasarkan deskriptif hasil observasi proses pembelajaran menyimak dongeng siswa diperoleh data bahwa setelah menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*), terjadi peningkatan hasil observasi proses pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi. Hal ini dapat ditunjukkan pada table perbandingan dibawah ini :

Tabel 4. 13

Perbandingan Hasil Kegiatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas II MIN 03 Muaro Jambi

No	Aspek Yang di Nilai	siklus I				siklus II			
		Frekuensi		rata rata	%	frekuensi		rata rata	%
		1	2			1	2		
1.	kehadiran siswa	27	25	26	96,2	27	27	27	100
2.	perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran	13	15	14	51,8	25	26	25,5	94,4
3.	menyebutkan tokoh tokoh dalam cerita	15	13	14	51,8	25	26	25,5	94,4
4.	menceritakan peristiwa yang terjadi dalam cerita	13	12	12,5	2,5	24	26	25	92,5
5.	menjelaskan alur cerita secara urut	13	13	13	46,2	26	27	26,5	98,1

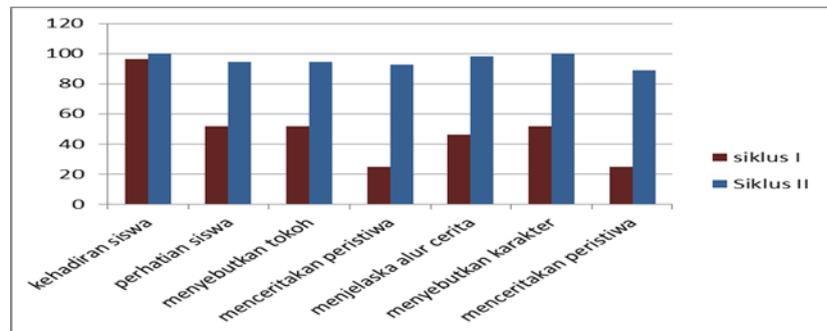
No	Aspek Yang di Nilai	siklus I				siklus II			
		Frekuensi		rata rata	%	frekuensi		rata rata	%
		1	2			1	2		
6.	menyebutkan karakter atau nilai dalam cerita	14	14	14	51,8	27	27	27	100
7.	menceritakan kembali cerita dengan benar dan lengkap	12	13	12,5	2,5	23	25	24	88,8

(Sumber : Diolah Dari hasil penelitian)

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat dipaparkan perubahan-perubahan yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Dilihat dari hasil observasi siswa diperoleh data sebagai berikut: pada aspek kehadiran siswa jumlah rata-rata mencapai 26 (96,2%) pada siklus I meningkat menjadi 27 (100%) pada siklus II, aspek perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran jumlah rata-rata mencapai 14 (51,8%) pada siklus I meningkat menjadi 25,5 (94,4%) pada siklus II, aspek menyebutkan tokoh dalam cerita jumlah rata-rata mencapai 14 (51,8%) pada siklus I meningkat menjadi 25,5 (94,4%) pada siklus II, aspek menceritakan peristiwa yang terjadi dalam cerita jumlah rata-rata mencapai 12 (12,5%) meningkat menjadi 25 (92,5%) pada siklus II, aspek menjelaskan alur cerita secara urut jumlah rata-rata mencapai 13 (46,2%) pada siklus I meningkat menjadi 26,5 (98,1%) pada siklus II, dan aspek siswa menceritakan kembali isi cerita jumlah rata-rata mencapai 12,5 (25%) pada siklus I meningkat menjadi 24 (88,8%) pada siklus II.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4. 5
Grafik Perbandingan Hasil Kegiatan Proses Pembelajaran
Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa
Siklus I dan Siklus II



Peneliti menyadari bahwa menumbuhkan minat murid dalam belajar Bahasa Indonesia, perlu dirancang pembelajaran yang membelajarkan siswa, antusias, perhatian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, keberanian mengungkapkan ide, gagasan dan pemikiran serta menumbuhkan motivasi untuk belajar. Adanya peningkatan hasil observasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus II tersebut menunjukkan bahwa kemajuan yang dicapai oleh siswa setelah menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*).

Uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*) dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II pada pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia.

6. Hasil Belajar Siswa pada Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Siklus I dan Siklus II

Secara umum tingkat ketuntasan peningkatan keterampilan menyimak pada materi menyimak dongeng yang dicapai siswa setelah menggunakan media boneka tangan

(*Hand Puppet*) siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Perbandingan Nilai Peningkatan tes tertulis Keterampilan Menyimak Dongeng Siklus I dan Siklus II.

Nama	Nilai siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan
Afifah umairoh	50	60	10
afiqa fitriani	70	90	20
ahmad azka alfahasi	60	90	30
almeryafi husoin	60	80	20
arif	60	80	20
awrin salsabila	70	100	30
azzhara syakira	50	80	30
chairunnisa attaharizki	70	90	20
dimas anugrah	50	60	10
khurin in mahira Hd	70	100	30
keyla feizah azzahra	80	90	10
m.haikal saputra	70	90	20
m. naufal frandiska	80	90	10
m. aqil nasuha	50	90	40
m. fiqri	80	90	10
melodi latipa putri	60	100	40
m abdul qhofur	60	100	40
muhammad alkahfi	60	80	20
m. gibran ramadhan	70	80	10
m. rafa antoni	60	90	30
m. rafa azkia putri	50	90	40
mutiara	60	80	20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Nama	Nilai siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan
nadia halza	70	80	10
naila aisyah putri	80	90	10
pelangi indiwati	60	90	30
ridwan afrizal	70	90	20
syakira maharani	60	100	40
Jumlah	1730	2340	610
rata rata	64	86,6	22,5

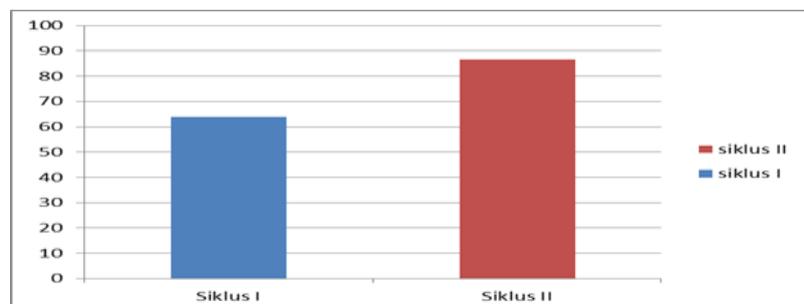
(Sumber : Diolah Dari hasil penelitian)

Dari hasil perbandingan peningkatan keterampilan menyimak dongeng siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa hasil tes soal siswa kelas II mengalami peningkatan. Rata arat nilai yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 64 dan meningkat dengan rata rata 86,6 pada siklus II. Dapat dikemukakan bahwa antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dengan rata rata 22,5.

Adapun peningkatan tes soal siswa kelas II pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik seperti berikut.

Gambar 4. 6

Grafik Perbandingan Nilai Peningkatan tes soal Siklus I dan Siklus II.



Hasil deskriptif frekuensi perbandingan nilai keterampilan menyimak dongeng Siklus I dan Siklus II dapat didistribusikan secara sederhana pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15
Deskripsi Frekuensi Perbandingan Nilai tes soal pada Siklus I dan Siklus II

skor	kriteria	peningkatan keterampilan menyimak dongeng			
		siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
91-100	sangat baik	-	-	5	18,6 %
81-90	baik	-	-	9	33,3 %
70-80	cukup	12	44,5 %	11	40,7 %
≤ 70	kurang	15	55,5%	2	7,4%
Jumlah		27	100%	27	100%

(Sumber : Diolah Dari hasil penelitian)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil keterampilan menyimak dongeng pada siklus I siswa yang mendapat nilai Cukup (interval 70-80) sebanyak 12 siswa (44,5%) dan siswa yang mendapat nilai Kurang/Belum Tuntas (interval ≤ 70) sebanyak 15 siswa (55,5%). Pada siklus II hasil keterampilan menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*), siswa yang mendapat sangat Baik (interval nilai 91-100) sebanyak 5 siswa (18,6%). siswa yang mendapat Baik (interval nilai 81-90) sebanyak 9 siswa (33,3%). Siswa yang mendapat nilai Cukup (interval 70-80) sebanyak 11 siswa (40,7%) dan siswa yang mendapat nilai Kurang/Belum Tuntas (interval ≤ 70) sebanyak 2 siswa (7,4%).

Berdasarkan deskriptif kriteria tingkat keberhasilan siswa diperoleh data bahwa setelah penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*) dalam keterampilan menyimak dongeng terjadi peningkatan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi.

C Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi dengan menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*). Penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan november sampai pada bulan february. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi Sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan (48,2%) dan 14 siswa laki-laki (51,8%). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*) pada siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi.

Pada siklus I keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi masih tergolong rendah. Hal tersebut ditandai dari minat dan motivasi siswa yang rendah saat mengikuti proses pembelajaran menyimak dongeng. Siswa kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi. Sebagian siswa masih ramai dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk dengan kegiatannya sendiri bahkan ada yang melamun. Siswa tidak bersemangat dan mengeluh ketika diberi tugas oleh peneliti untuk menentukan unsur-unsur interinsik dongeng dari dongeng yang di dengarkan. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyimak dongeng. Siswa masih memerlukan bimbingan peneliti saat menyimak dongeng dengan baik. Beberapa siswa juga tidak dapat menyelesaikan soal tes keterampilan menyimak sampai waktu habis. Hal tersebut dibuktikan pada hasil menyimak dongeng siswa yang menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 27 siswa hanya 12 siswa atau 44,5% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 64%. Berdasarkan refleksi hasil observasi siklus I maka langkah selanjutnya adalah menentukan solusi perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan meninjau dari kekurangan hasil menyimak dongeng siswa sebelumnya sehingga peneliti berinisiatif untuk memberi perlakuan yang berbeda pada pelaksanaan pembelajaran siklus berikutnya (Siklus II). Peneliti menggunakan media boneka tangan (*Hand Puppet*) saat menceritakan dongeng yang akan disimak siswa. Siswa tidak lagi belajar secara personal atau individu pada pertemuan pertama dan kedua, peneliti perlu mengubah gaya belajar siswa yang sebelumnya hanya belajar secara satu arah yakni peneliti dengan siswa. Pola pembelajaran satu arah atau dengan kata lain guru menerangkan di depan kelas sementara siswa mendengarkan penjelasan peneliti lalu mencatat penjelasan yang disampaikan. Metode yang demikian tidaklah ampuh dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Siswa perlu diberikan kesempatan untuk saling bertukar pendapat atau gagasan dengan teman sehingga melalui kegiatan tersebut siswa lebih mudah memaknai materi pembelajaran yang diajarkan dan diharapkan siswa dapat menentukan unsur-unsur intrinsik dongeng yang didengarkan dengan tepat sehingga kesalahan-kesalahan itu bisa diminimalisir.

Melalui penggunaan media pembelajaran boneka tangan (*Hand Puppet*) tersebut sehingga pada siklus II minat dan motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah baik. Siswa sangat aktif dan bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa ditandai dengan keberanian siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami kepada peneliti. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi dan mendongeng. Tingkat pemahaman siswa terhadap dongeng sudah mengalami peningkatan.

Siswa sangat antusias saat menyimak dongeng dengan media pembelajaran boneka tangan (*Hand Puppet*). Siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika mendapatkan tugas untuk menentukan unsur-unsur intrinsik dongeng. Siswa sudah berani bertanya kepada peneliti saat mengalami kesulitan selama menyimak dongeng. Siswa sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyimak dongeng dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil menyimak dongeng siswa mengalami peningkatan dimana pada siklus II dari 27 siswa terdapat 25 siswa atau 92,5% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 86,6% atau dalam kategori baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap siklus dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil karena 86,6% dari jumlah siswa sudah mencapai nilai minimal yang ditetapkan yaitu ≤ 70 sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa keterampilan menyimak siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi pada siklus I berada dalam kategori rendah yaitu dari 27 siswa hanya 12 siswa atau 44,4% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 64. Meningkat menjadi kategori tinggi pada siklus II yaitu 25 siswa atau 92,5% dari 27 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 86,6. Terjadi pula peningkatan hasil observasi proses pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi pada setiap aspek yang dinilai. Pada aspek kehadiran siswa jumlah rata-rata mencapai 26 (96,2%) pada siklus I meningkat menjadi 27 (100%) pada siklus II, aspek perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran jumlah rata-rata mencapai 14 (51,8%) pada siklus I meningkat menjadi 25,5 (94,4%) pada siklus II, aspek menyebutkan tokoh tokoh dalam cerita jumlah rata-rata mencapai 14 (51,8%) pada siklus I meningkat menjadi 25,5 (94,4%) pada siklus II, aspek menceritakan peristiwa dalam cerita jumlah rata-rata mencapai 12,5 (25%) meningkat menjadi 25 (92,5%) pada siklus II, aspek menjelaskan alur cerita jumlah rata-rata mencapai 13 (46,2%) pada siklus I meningkat menjadi 26,5 (98,1%) pada siklus II, dan aspek menyebutkan karakter atau nilai dalam cerita siswa menjawab pertanyaan jumlah rata-rata mencapai 14 (51,8%) pada siklus I meningkat menjadi 27 (100%) pada siklus II serta aspek menceritakan kembali peristiwa dalam cerita siswa menjawab pertanyaan jumlah rata-rata mencapai 12,5 (2,5%) pada siklus I meningkat menjadi 24 (88,8%) pada siklus II.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka tangan (*Hand Puppet*) dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal demi keberhasilan dalam pembelajaran menyimak dongeng sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan media boneka tangan pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Muaro Jambi dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa sehingga dapat dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran tematik. Jadi focus pembelajaran dapat lebih tertuju kepada siswa untuk memperoleh pengetahuannya secara langsung melalui pengalaman dan konteks nyata sekitar siswa.
2. menunjang keterampilan menyimak dongeng, sebaiknya siswa lebih banyak berlatih menyimak dan membiasakan diri untuk membaca. Dengan kebiasaan membaca, siswa akan memperoleh banyak pengetahuan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menceritakan kembali isi dongeng yang didengarkan. Selain itu dengan terbiasa membaca, maka siswa akan memiliki pembendaharaan kata yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sadiman. 2015. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Metode Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fakhrudin, Ali & Arini Uly Inayati. 2015. *Pengembangan Media Boneka Tangan Pada Tema Lingkungan Kelas II SD Negeri 02 Medayu Kabupaten Pemalang*. Skripsi tidak diterbitkan. Pemalang. FKIP : Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Fitriyani, Slamet.2017. *Fungsi Pelaku dan Dongeng Binatang* . Skripsi tidak diterbitkan. Semarang. Fakultas Bahasa dan Seni : Universitas Negeri Semarang.
- Gusal, La Ode. 2015. *Nilai-nilai Pendidik Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara KARYA La Ode Sidu*. Jurnal Humanika, 3(15) : 9.
- Habsari, Zakia.2017. *Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak*. Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 1(1) : 23.
- Anak, M., Tahun, U., & Metode, D. (2019). *Jurnal ceria*. 2(2), 43.
- Imayani, A., & Makassar, U. (2021). *METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN*. 3(6), 27.
- Jurnal, T., Dasar, P., Krisanti, R. Y., & Suryarini, D. Y. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Tangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyimak Dongeng pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar boneka tangan ini berdasarkan*. 2(2), 24–35.
- Keguruan, F., & Ilmu, D. A. N. (2009). *Ria angraini a*. 310050033. 3(6), 166.

- Kelas, S., Sdn, I. I., Kabupaten, L., & Abdullah, M. Y. (2018). *Jurnal Penelitian dan Penalaran*. 5(8), 876–885.
- Nurchayati, Beta. 2018. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode KWL pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(7) : 2.
- Nofiyanti, Rizki Indah. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Tipe Script dengan Bantuan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung : FKIP Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung.
- Pebriana, Putri Hana. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika Siswa kelas V SDN 009 Bangkinang*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(2), : 768
- Pebriana, U., Woro, D., Ekowati, W., & Fantiro, F. A. (2017). *MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1*. 5(September), 766–772.
- Santri, K. B. (2019). *formula. from the results of the*. 1(3), 328–350.
- Sari, D. M. (2003). 88,6 %. 2(20), 543–555.
- Sulianto, J., Fita, M., Untari, A., & Yulianti, F. (2018). *Media boneka tangan dalam metode berceritera untuk menanamkan karakter positif kepada siswa sekolah dasar*. 3(5), 44.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

- Sari, Pusvyta. 2019. *Analisis Terhadap Krucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(1) : 61.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Remaja Cipta.
- Sufanti, Main. 2018. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Motode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Solihudin, Ichsan. 2016. *Hyponosis For Parents*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



L A M P I R A N

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 1
LAMPIRAN 1 HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS 1
Hasil observasi siswa pada proses keterampilan menyimak dongeng siklus I

Nama	keterampilan menyimak													
	kehadiran siswa		perhatian siswa		menyebutkan tokoh tokoh		menceritakan peristiwa		menjelaskan alur cerita		menyebutkan karakter		menceritakan kembali cerita	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
Afifah umairoh	√	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	√	-	-
afiqa fitriani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
ahmad azka alfahasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
almeryafi huson	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
arif	√	-	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
awrin salsabila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
azzhara syakira	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
chairunnisa attaharizki	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
dimas anugrah	√	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
khurin in mahira Hd	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
keyla feizah azzahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
m.haikal saputra	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-
m. naufal frandiska	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
m. aqil nasuha	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
m. fiqri	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
melodi latipa putri	√	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-
m abdul qhofur	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	-	-	-	-
muhammad alkahfi	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√
m. gibran ramadhan	√	√	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-

Nama	keterampilan menyimak													
	kehadiran siswa		perhatian siswa		menyebutkan tokoh tokoh		menceritakan peristiwa		menjelaskan alur cerita		menyebutkan karakter		menceritakan kembali cerita	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
m. rafa antoni	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
m. rafa azkia putri	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
mutiara	√	√	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-
nadia halza	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-
naila aisyah putri	√	√	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-
pelangi indiwati	√	√	-	-	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√
ridwan afrizal	√	√	-	-	-	√	-	-	√	√	√	√	-	√
syakira maharani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	27	25	13	15	15	13	13	12	13	13	14	14	12	13
Rata – Rata	26		14		14		12,5		13		14		12,5	

Nama Siswa	keterampilan menyimak													
	kehadiran siswa		perhatian siswa		menyebutkan tokoh tokoh		menceritakan peristiwa		menjelaskan alur cerita		menyebutkan karakter		menceritakan kembali cerita	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
m. gibran ramadhan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
m. rafa antoni	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
m. rafa azkia putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
mutiara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
nadia halza	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
naila aisyah putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
pelangi indiwati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
ridwan afrizal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Syakira maharani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah	27	27	25	26	25	26	24	26	26	27	27	23	25	
Rata – Rata	27		25,5		25,5		25		26,5		27		24	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ilmiah ini, kecuali hanya sekedar kutipan untuk keperluan penelitian, dengan cara yang wajar.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

UIN Sunan Jember

State Islamic University of Sunan Thaha S

UIN Sunan Jember
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ilmiah ini, kecuali hanya sekedar kutipan untuk keperluan penelitian, dengan cara yang wajar.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruhnya karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

LAMPIRAN 3 : HASIL PENILAIAN KETERAMPIAN MENYIMAK DONGENG SIKLUS 1
Hasil penilaian lembar kerja siswa menyimak dongeng siklus I

Nama Siswa	Komponen										Jumlah	nilai	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Aiffah umairoh	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	50	TT
afiga fitriani	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70	T
ahmad azka alfahasi	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60	TT
almeryafi husoin	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	60	TT
arif	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	60	TT
awrin salsabila	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	T
azzhara syakira	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	50	TT
chairunnisa attaharizki	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	T
dimas anugrah	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50	TT
khurin in mahira Hd	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70	T
keyla feizah azzahra	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	T
m.haikal saputra	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	T
m.naufal frandiska	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
m. aqil nasuha	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	50	TT
m. fiqri	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
melodi latipa putri	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	TT
m.abdul qhofur	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	60	TT
muhammad alkahfi	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60	TT
m.gibran ramadhan	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	70	T
m. rafa antoni	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6	60	TT
m. rafa azkia putri	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	50	TT
mutiara	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	60	TT
nadia halza	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	T

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan kritik atau tinjauan ilmiah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Nama Siswa	Komponen										Jumlah	nilai	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
haila aisyah putri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
pelangi indiwati	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	TT
ridwan afrizal	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	T
syakira mahira	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60	TT

Hak Cipta Dilindungi Und

1. Dilarang mengutip sel

a. Pengutipan hanya

b. Pengutipan tidak mer

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak diperbolehkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

b. Pengutipan yang wajib UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 4 : HASIL PENILAIAN KETERAMPIAN MENYIMAK DONGENG SIKLUS II

Hasil penilaian lembar kerja siswa menyimak dongeng siklus II

Nama Siswa	Komponen										Jumlah	nilai	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Aiffah umairoh	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	60	TT
afiga fitriani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
ahmad azka alfahasi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	T
almeryafi husoin	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	T
arif	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
awrin salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
azzhara syakira	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	T
chairunnisa attaharizki	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	T
dimas anugrah	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	TT
khurin in mahira Hd	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
keyla feizah azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	T
m.haikal saputra	1	1	1	1	1	1	1	1		1	9	90	T
m.naufal frandiska	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	T
m. aqil nasuha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
m. fiqri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	T
melodi latipa putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
m.abdul qhofur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
muhammad alkahfi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80	80	T
m.gibran ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	80	T
m. rafa antoni	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	90	T
m. rafa azkia putri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	90	90	T
mutiara	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	T
nadia halza	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran atau ilmiah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Nama Siswa	Komponen										Jumlah	nilai	ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
haila aisyah putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
pelangi indiwati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	T
ridwan afrizal	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	T
syakira mahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya sebagai referensi pendididkan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif dan tidak merugikan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 5 : PERBANDINGAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG DARI SIKLUS I KE SIKLUS II

Nama Siswa	Nilai siklus I	Nilai siklus II	Peningkatan
Afifah umairoh	50	60	10
afiqa fitriani	70	90	20
ahmad azka alfahasi	60	90	30
almeryafi husoin	60	80	20
arif	60	80	20
awrin salsabila	70	100	30
azzhara syakira	50	80	30
chairunnisa attaharizki	70	90	20
dimas anugrah	50	60	10
khurin in mahira Hd	70	100	30
keyla feizah azzahra	80	90	10
m.haikal saputra	70	90	20
m. naufal frandiska	80	90	10
m. aqil nasuha	50	90	40
m. fiqri	80	90	10
melodi latipa putri	60	100	40
m abdul qhofur	60	100	40
muhammad alkahfi	60	80	20
m. gibran ramadhan	70	80	10
m. rafa antoni	60	90	30
m. rafa azkia putri	50	90	40
mutiara	60	80	20
nadia halza	70	80	10
naila aisyah putri	80	90	10
pelangi indiwati	60	90	30
ridwan afrizal	70	90	20
syakira mahira	60	100	40
jumlah	1730	2340	610
Rata - rata	64	86,6	22,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 6 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Satuan pendidikan : MIN 03 Muaro Jambi
Kelas/semester : 2/2
Pelajaran : Tematik
Tema : 7
Subtema : 1
Alokasi waktu : 2 x 30 Menit

A. Standar kompetensi

Mendengarkan

5. Memahami pesan pendek dan dongeng yang diperdengarkan

B. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator
5.1 Menyampaikan pesan pendek yang didengarnya kepada orang lain	5.2.1 menuliskan judul dongeng, tokoh tokoh yang berperan dalam cerita, perwatakan dan setting ceritayang didengarkan
	5.2.2 menjelaskan pesan moral yang terkandung dalam cerita
	5.2.3 menceritakan kembali dongeng yang didengarkan tanpa boneka tangan (hand puppet)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak cerita “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”, siswa mampu menuliskan judul dongeng, tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita, perwatakan dan setting cerita dongeng yang didengarkan tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita dengan benar.
2. Setelah menyimak cerita, siswa mampu menjelaskan pesan moral/nilai yang terkandung dalam cerita dengan benar.
3. Setelah menyimak cerita siswa mampu Menceritakan Kembali dongeng yang didengarkan tanpa menggunakan boneka tangan (*Hand Puppet*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Materi Pembelajaran

1. Dongeng
2. Dongeng bacaan Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan

E. Model, Metode, dan Strategi Pembelajaran

1. Model : CTL
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Langkah langkah pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswanya 2. berdoa'a sebelum memulai pelajaran 3. guru bertanya terkait wawasan awal siswa mengenai " pengalaman mereka apa sudah pernah membaca dongeng"? 4. guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru terkait penjelasan guru mengenai unsur unsur dongeng 2. Guru menjelaskan unsur unsur instritik yang ada pada dongeng 3. Guru bertanya jawab tentang hal hal yang belum diketahui siswa 4. Siswa dan guru bertanya jawab memberi penguat dan memberi kesimpulan 5. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran 	40 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pesan moral kepada siswa 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa ber'doa 2. Melakukan pengecekan terhadap kehadiran siswa 3. Melakukan tanya jawab terkait dongeng dan unsur unsur instritik dongeng 	10 menit
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan terkait unsur instritik 	40 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
inti	1. yan terdapat dalam dongeng 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Guru menyiapkan teks bacaan 4. Guru menceritakan dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” tanpa boneka tangan dan mengarahkan siswa untuk menentukan unsur instritik didalam dongeng serta meberikan lembar kerja kepada siswa 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami untuk bertanya 6. Guru melakukan penilain terkait kemampuan belajar siswa	
Kegiatan penutup	1. Guru menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan pesan moral 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

G. Media pembelajaran

1. Media : Teks Bacaan Dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”
2. Buku siswa kelas II

H. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Penilaian : *Multiple Choice Item* (Soal Pilihan Ganda) 10 Nomor (skor 10)

Kriteria penilaian

91-100	Sangat baik
81-90	Baik
70-80	cukup
≤70	kurang

Jambi, Februari 2023

Menyetujui

Guru kelas II

Peneliti

Siti Bulqis, S.Pd.I

Eca safitri

LAMPIRAN 7:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Satuan pendidikan : MIN 03 Muaro Jambi

Kelas/semester : 2/2

Pelajaran : Tematik

Tema : 7

Subtema : 1

Alokasi waktu : 2 x 30 Menit

A. Standar kompetensi

Mendengarkan

5. Memahami pesan pendek dalam dongeng yang diperdengarkan

B. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator
5.1 Menyampaikan pesan pendek yang didengarnya kepada orang lain	5.2.1 menuliskan judul dongeng, tokoh tokoh yang berperan dalam cerita, perwatakan dan setting ceritayang didengarkan
	5.2.2 menjelaskan pesan moral yang terkandung dalam cerita
	5.2.3 menceritakan kembali dongeng yang didengarkan menggunakan boneka tangan (hand puppet)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak cerita “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”, siswa mampu menuliskan judul dongeng, tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita, perwatakan dan setting cerita dongeng yang didengarkan tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita dengan benar.
2. Setelah menyimak cerita, siswa mampu menjelaskan pesan moral/nilai yang terkandung dalam cerita dengan benar.
3. Setelah menyimak cerita siswa mampu Menceritakan Kembali dongeng yang didengarkan menggunakan boneka tangan (*Hand Puppet*) dengan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Materi Pembelajaran

1. Dongeng
2. Dongeng bacaan Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan

E. Model, Metode, dan Strategi Pembelajaran

1. Model : CTL, cooperative learning
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

F. Langkah langkah pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas kemudian mengucapkan salam kepada siswanya 2. berdoa'a sebelum memulai pelajaran 3. guru bertanya terkait wawasan awal siswa mengenai “ pengalaman mereka tentang pembelajaran dongeng sebelumnya”? 4. guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru terkait penjelasan guru mengenai unsur unsur dongeng 2. Guru menjelaskan unsur unsur instritik yang ada pada dongeng 3. Guru bertanya jawab tentang hal hal yang belum diketahui siswa 4. Siswa dan guru bertanya jawab memberi penguatan dan memberi kesimpulan 5. Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran 	40 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pesan moral kepada siswa 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa ber'doa 2. Melakukan pengecekan terhadap kehadiran siswa 3. Melakukan tanya jawab terkait dongeng dan unsur unsur instritikdongeng 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan terkait unsur instritik yan terdapat dalam dongeng 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Guru menyiapkan teks bacaan dongeng dan boneka tangan dengan berbagai karakter sesuai dengan tokoh tokoh yang ada didalam dongeng 4. Guru menceritakan dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" dan mengarahkan siswa untuk menentukan unsur instritik didalam dongeng dan menyelesaikan lembar kerja yang telah diberikan 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami untuk bertanya 6. Guru melakukan penilain terkait kemampuan belajar siswa 	40 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyimpulkan pembelajaran 5. Guru memberikan pesan moral 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

7. Media pembelajaran

- 1) Media : Teks Bacaan Dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan
- 2) Buku siswa kelas II

8. Penilaian Pembelajaran

- 1) Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 2) Bentuk Penilaian : *Multiple Choice Item* (Soal Pilihan Ganda) 10 Nomor (skor 10)

Kriteria penilaian

91-100	Sangat baik
81-90	Baik
70-80	cukup
≤70	kurang

Jambi, februari 2023

Menyetujui

Guru kelas II

Peneliti

Siti Bulqis , S.Pd.I

Eca safitri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 8 : Lembar Wawancara Guru dan Siswa

1. Lembar Wawancara Guru

a. Lembar wawancara guru sebelum melaksanakan pembelajaran

Nama Guru : Balqis, S.Pd

Hari/Tanggal : 01 desember 2022

Lokasi : MIN 03 Muaro Jambi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu mengajar di MIN 03 Muaro Jambi ?	Sudah 12 Tahun
2.	Berapa lama ibu mengajar di kelas II ?	Belum sampai 4 tahun
3.	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas ibu saat ini ?	Jumlahnya ada 27 anak.
4.	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa ?	Ibu mengajar hanya menggunakan buku terkadang ibu juga menggunakan LKPD.
5.	Bagaimana respon siswa saat ibu menjelaskan materi pembelajaran Tematik ?	Tidak terlalu merespon, kebanyakan mereka mengobrol saat ibu menjelaskan.
6.	Apakah saat mengajar pembelajaran tematik ibu sudah menggunakan media pembelajaran?	Sudah, tapi jarang nak.
7.	Kendala apa yang ibu alami dalam menggunakan media pada pembelajaran tematik?	Ibu kurang tau media apa yang cocok untuk pembelajaran tematik.
8.	Media pembelajaran seperti apa yang pernah ibu gunakan dalam pembelajaran ?	Media gambar nak, yang diprint biasa.
9.	Bagaimana respon siswa terhadap media yang ibu gunakan ?	Tidak terlalu respon.
10.	bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak dongeng selama ini?	hasil belajar secara keseluruhan di atas rata rata namun masih banyak yang belum mencapai KKM.
11.	Apakah ibu mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak dongeng di kelas II ?	Ya, karena ketika dalam menyampaikan dongeng dalam proses pembelajaran, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

No.	Pertanyaan	Jawaban
12.	bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak dongeng selama ini ?	seringkali tidak memperhatikan dan ribut sendiri.
13.	apakah dalam pembelajaran menyimak dongeng sudah menggunakan media pembelajaran dan metode yang tepat ?	siswa masih cenderung diam saat diminta bertanya atau diberi pertanyaan oleh guru. Tidak, malah seringkali hanya menggunakan buku dan menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan materi.

b. Lembar wawancara guru setelah melaksanakan pembelajaran

Nama Guru : Balqis, S.Pd

Hari/Tanggal : 20 februari 2023

Lokasi : MIN 03 Muaro Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan menerapkan media boneka tangan pada pembelajaran tematik membuat siswa semangat belajar?	Ya, karena bentuknya menarik. Siswa bersemangat belajar menggunakan media boneka tangan cara belajarnya juga menyenangkan
2.	Apakah media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa pada pembelajaran tematik?	Seperti yang ibu lihat bisa, karena media boneka tangan yang menarik tadi jadi anak mempunyai rasa ingin tahu tentang dongeng yang diceritakan.
3.	Apakah media boneka tangan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pada pembelajaran tematik?	Iya, kemauan anak untuk belajar meningkat dan dalam media boneka tangan selain keterangan juga dilengkapi dengan gambar. Sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.
4.	Apakah hasil belajar siswa pembelajaran menyimak dongeng meningkat saat menerapkan media	Iya meningkat, anak memahami materi yang diajar sehingga mudah saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
miik	boneka tangan.	pengerjaan evaluasi pembelajaran.
UIN	Apakah siswa aktif belajar saat menarapkan media boneka tangan pada pembelajaran menyimak dongeng?	Ya, aktif sekali. Mereka merespon atas apa yang ibu jelaskan.
Sutha	Apa tanggapan ibu tentang media boneka tangan pada pembelajaran dongeng?	Media boneka tangan sangat bagus dan menarik, dengan adanya media boneka tangan ibu mudah menyampaikan materi karena anak fokus memperhatikan dan
Jambi		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Lembar Wawancara Siswa

a. Lembar Wawancara siswa sebelum melaksanakan pembelajaran

a) Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang valid pelaksanaan pembelajaran Tematik siswa kelas II MIN 03 Muaro Jambi.

b) Pelaksanaan Wawancara

Nama Siswa : Melodi Latipa Putri

No Absen : 16

Hari/Tanggal : 01 Desember 2022

Lokasi : MIN 03 Muaro Jambi

No	pertanyaan	jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik ?	Suka.
2.	Bagaimana perasaanmu saat belajar tematik ?	Senang.
3.	Menurut pendapatmu, bagaimana cara guru mengajar selalama ini ?	Seperti biasa menjelaskan menggunakan buku.
4.	Apakah selama ini guru pernah menerapkan media pembelajaran saat menjelaskan materi dongeng belajakelompok ?	Pernah, tapi jarang.
5.	Apakah saat guru menerapkan media itu semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru ?	Tidak, banyak yang diam dari pada mengerjakan.
6.	Apakah kamu mengetahui atau pernah melihat mediaboneka tangan ?	Tidak.

Nama Siswa : syakira maharani
No Absen : 27
Hari/Tanggal : 01 Desember 2022
Lokasi : MIN 03 Muaro Jambi

No	pertanyaan	jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik ?	Suka.
2.	Bagaimana perasaanmu saat belajar tematik ?	lumayan.
3.	Menurut pendapatmu, bagaimana cara guru mengajar selalama ini ?	menjelaskan menggunakan buku.
4.	Apakah selama ini guru pernah menerapkan media pembelajaran saat menjelaskan materi dongeng belajakelompok ?	Pernah, tapi jarang.
5.	Apakah saat guru menerapkan media itu semua siswa mendengarkan penjelasan dari guru ?	Tidak, banyak yang diam dari pada mengerjakan.
6.	Apakah kamu mengetahui atau pernah melihat mediaboneka tangan ?	Tidak.

b. Lembar wawancara siswa setelah melaksanakan pembelajaran

Nama Siswa : m. Rafa antoni
No Absen : 21
Hari/Tanggal : 20 februari 2023
Lokasi : MIN 03 Muaro Jambi

	Apakah kamu senang belajar dengan menggunakan media boneka tangan ?	Senang.
	Apakah kamu menyimak dongeng saat pembelajaran ?	Iya, saya menyimak dongeng
	Apakah kamu memberikan pendapatmu saat ditanya oleh guru tentang dongeng ?	Iya.
	Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan yang ditanya oleh guru ?	Iya, saya bias menjawabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

5.	Bagaimanakah perasaanmu belajar pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan?	Senang Sekali, boneka tangannya bagus.
6.	Apakah pembelajaran tematik saat ini lebih menyenangkan dibanding sebelumnya ?	Iya, sekarang pembelajaran tematik sangat menyenangkan.
7.	apakah kamu bersemangat jika ada pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan ?	sangat bersemangat karena itu sangat menyenangkan.

M. Abdul Ghofur

No Absen : 18

Hari/Tanggal : 09 Januari 2023

Lokasi : MIN 03 Muaro Jambi

1.	Apakah kamu senang belajar dengan menggunakan media boneka tangan ?	sangat Senang.
2.	Apakah kamu menyimak dongeng saat pembelajaran ?	Iya, saya menyimak dongeng
3.	Apakah kamu memberikan pendapatmu saat ditanya oleh guru tentang dongeng ?	Iya, saya memberikan pendapat
4.	Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan yang ditanya oleh guru ?	Iya, saya bisa menjawabnya.
5.	Bagaimanakah perasaanmu belajar pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan?	Senang Sekali, boneka tangannya bagus.
6.	Apakah pembelajaran tematik saat ini lebih menyenangkan dibanding sebelumnya ?	Iya, sekarang pembelajaran tematik sangat menyenangkan.
7.	apakah kamu bersemangat jika ada pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media boneka tangan ?	sangat bersemangat karena itu sangat menyenangkan.

LAMPIRAN 9 : Materi Pembelajaran RPP

DONGENG

1. Pengertian Dongeng

Dongeng adalah jenis/bentuk prosa fiksi lama yang dalam bahasa Inggris disebut folklore. Dongeng adalah suatu cerita rekaan atau fantasi atau khayalan belaka yang kejadiannya tidak mungkin terjadi, biasanya cerita yang hidup di kalangan rakyat yang disajikan dalam bentuk lisan, namun sekarang sudah banyak yang ditulis dan dibukukan (Supriyadi, 2006: 28)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 241), dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh). Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran-mata pelajaran yang membutuhkan media berupa dongeng.

2. Ciri – Ciri Dongeng

Dongeng mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut :

- Alur sederhana
- Singkat
- Tokoh tidak diurai secara rinci
- Penceritaan lisan
- Pesan dan tema ditulis dalam cerita
- Pendahuluan singkat dan langsung
- Berdasarkan ciri-ciri dongeng di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dongeng merupakan sebuah cerita yang mempunyai pesan yang tertulis di dalam cerita itu sendiri.

3. Unsur - Unsur Dongeng

Unsur-unsur dongeng terdiri dari dua macam, dua macam itu adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Dibawah ini adalah penjelasan lengkap mengenai unsur-unsur itu.

a) Unsur instrinsik

1) Tema

Tema adalah suatu pokok masalah yang mendasari sebuah cerita (gagasan pokok dasar cerita). Tema biasanya terlihat jelas dalam cerita, namun tidak dalam keadaan langsung, yang mana pembaca itu harus menyimpulkan terlebih dahulu untuk menentukan tema dari sebuah cerita itu. Biasanya tema dirumuskan dalam bentuk sebuah kalimat pernyataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Penokohan atau Perwatakan

Penokohan adalah pemberian suatu watak atau sifat (karakter) pada tokoh cerita. Pemberian sifat tersebut akan tercermin dalam pikiran, tingkah laku, ucapan atau pandangan tokoh terhadap sesuatu hal. Metode penokohan tersebut ada 2 yaitu dengan metode analitik dan metode dramatik.

- a) Metode analitik adalah metode penokohan yang dicerminkan atau dipaparkan secara langsung. seperti sadis, pemaarah, keras kepala dan lain-lain.
- b) Metode dramatik adalah metode penokohan yang dicerminkan atau dipaparkan secara tidak langsung, atau penggambaran sifat melalui penggambaran fisik, dialog antar tokoh dll.

Penampilan tokoh juga dibagi menjadi yaitu protagonis dan antagonis. Tokoh Protagonis adalah tokoh yang memerankan/memiliki watak baik, jujur, dapat dipercaya, cepat tanggap dan lain-lain (lebih jelas tokoh ini berwatak baik-baik). Jika tokoh Antagonis adalah tokoh yang memerankan/memiliki watak jelek (pendendam, jahat, sombong dan lain-lain).

3) Setting atau Latar

Setting atau latar adalah tempat peristiwa, waktu dan suasana cerpen itu dilakukan. Atau lebih jelasnya latar atau setting itu terdiri dari 3 unsur yaitu:

- a) Latar Tempat (Berkaitan dengan dimana peristiwa dalam cerpen itu terjadi).
- b) Latar Waktu (Berkaitan dengan kapan peristiwa dalam cerpen terjadi).
- c) Latar Suasana (Berkaitan dengan perasaan atau suasana kejadian peristiwa dalam cerpen itu terjadi).

4) Amanat/Pesan Moral

Amanat adalah sebuah pesan atau harapan seorang penulis cerita kepada pembaca agar pembaca mau bertindak atau melakukan sesuatu.

4. Jenis-jenis Dongeng

Jenis-jenis dongeng menurut Kusumo (2001: 9) adalah:

1) Legenda

Legenda adalah dongeng yang menceritakan tentang asal mula terjadinya suatu tempat, gunung, dan sebagainya. Contoh dari legenda adalah legenda telaga warna (dari Jawa Barat), legenda legenda batu menangis (Kalimantan Barat), dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Mite

Mite adalah dongeng yang bercerita tentang dunia dewa-dewa dan berkaitan dengan kepercayaan masyarakat. Misalnya adalah Dewi Sri dan Nyi Roro Kidul.

3) Fabel

Dongeng ini merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang digambarkan dan bisa bicara seperti manusia, bersifat sindiran, atau kiasan. Contohnya adalah dongeng kancil, katak hendak jadi lembu, tupai dan ikan gabus.

4) Pelipur Lara

Dongeng pelipur lara biasanya disajikan sebagai pengisi waktu istirahat, dibawakan secara romantis, penuh humor, dan sangat menarik. Contohnya adalah dari Jawa Timur terkenal dengan Tukang Kentrung, dan dari Sumatera Barat terkenal dengan Juru Pantun.

5) Cerita Rakyat

Pada umumnya dongeng yang terkait dengan cerita rakyat diciptakan dengan suatu misi pendidikan yang penting bagi dunia anak-anak, misalnya: kisah Malinkundang, Bawang Merah Bawang Putih, timun Emas.

Jenis-jenis dongeng berdasarkan pengertian di atas adalah dongeng yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat, dunia binatang, cerita untuk pelipur lara, berkaitan dengan kepercayaan nenek moyang, dan cerita rakyat.

Berikut adalah dongeng “kecerdikan menumbuhkan kebaikan”

Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan

Di sebuah gurun pasir, hiduplah Ular dan Tikus pasir. Sebenarnya sang Ular sangat ingin memangsa tikus, sedangkan tikus berusaha mencari akal agar ular tidak lagi berniat memangsanya. Saat itu sang Ular sangat lapar, padahal ia sedang tidak mempunyai sedikit pun makanan. Sedangkan tikus yang berada tidak jauh dari sang Ular sedang asyik melahap makanannya. Sang Ular merasa tidak senang melihat kelakuan Tikus.

Ular : “Dengarkan ucapanku, wahai Tikus yang angkuh! Aku pasti akan mendapatkan tubuhmu yang mungil dan lezat itu!”

Tikus : “Hei, Ular. Berusaha dan bekerjalah. Jangan hanya berani mengancam. Kalau hanya mengancam, seekor semut pun bisa!”

Sang Ular sangat marah mendengar ejekan Tikus. Ia lalu kembali ke sarangnya dengan perut yang lapar. Sedangkan Tikus masih lahap dengan makanannya. Waktu terus berjalan, tetapi ular tidak juga menemukan makanan. Ia juga enggan untuk ke luar dari sarangnya. Sementara itu Tikus sudah lelap dalam sarangnya. Ular yang masih dalam keadaan lapar segera mengendap-endap mend ekati sarang Tikus meski ia masih sangat kesal terhadap Tikus. Dan kini ular telah berada di sisi Tikus yang sedang tidur pulas.

Ular : “Hei, Tikus. Aku sudah berada di sebelahmu dan siap untuk menyantapmu!”

Tikus segera terbangun dari tidurnya. Sambil berpura-pura menguap, ia mulai memutar otak agar bisa lolos dari cengkeraman sang Ular.

Tikus : “Tunggu dulu Ular, sahabatku. Kalau kau ingin memakanku, kau harus berpikir dulu. Kita hanya berdua di sini, tidak ada hewan lain. Jika kau memakanku maka kau akan sendiri. Kau tidak akan mempunyai teman yang dapat kauajak men cari makan. Kalau begitu kau tidak akan makan dan akhirnya kau akan mati!”

Sejenak sang Ular terdiam. Ia mencoba merenungkan nasihat Tikus.

Ular : “Jadi, kita tidak bisa hidup sendiri?”

Tikus : “Tentu. Bukankah kita bisa berteman dan tentunya kita dapat mencari makan bersama. Bukankah itu lebih menyenangkan daripada nantinya setelah kau memakanku kau hanya akan hidup sendiri.”

Ular mengangguk tanda mengerti.

Ular : “Baiklah kalau begitu, maafkan aku!”

Tikus pun memaafkan ular. Mereka tersenyum bahagia, kemudian beranjak mencari makanan bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 10 :

LEMBAR KERJA SIKLUS I

Nama :

Kelas :

Setelah menyimak dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”, jawablah soal pilihan ganda dibawah ini. Lingkarilah salah satu jawaban (a, b, atau c) yang benar.

1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan kecuali...
 - a. tikus
 - b. ular
 - c. Gajah**
2. Tokoh yang awalnya jahat adalah...
 - a. Kelinci
 - b. ular**
 - c. Pipit
3. Sifat ular dalam cerita dongeng adalah...
 - a. Baik
 - b. Suka menolong
 - c. Tidak baik**
4. Sifat tikus dalam cerita dongeng adalah...
 - a. Rajin berolahraga
 - b. Pemaaf**
 - c. Pemarah
5. Tempat cerita dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” adalah ...
 - a. Di gunung
 - b. Di lautan
 - c. Di gurun pasir**
6. ular menemui tikus pada saat tikus....
 - a. tidur**
 - b. makan
 - c. mandi
7. Judul cerita dongeng adalah Kecerdikan Menumbuhkan...
 - a. kemarahan
 - b. kebaikan**
 - c. Pengkhianatan
8. Tema cerita dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan adalah ...
 - a. Menjaga kesehatan
 - b. Menjaga harta karun
 - c. Menjaga persahabatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9. Kita harus baik agar kita....
 - a. **Disukai**
 - b. Tidak disukai
 - c. Kurang disukai
10. Agar kita disukai kita harus...
 - a. **baik**
 - b. bohong
 - c. mencuri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN 11 :

LEMBAR KERJA SISKLUS II

Nama :

Kelas :

Setelah menyimak dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”, jawablah soal pilihan ganda dibawah ini. Lingkarilah salah satu jawaban (a, b, atau c) yang benar.

1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan adalah...
 - a. **tikus**
 - b. Pipit
 - c. Gajah
2. Tokoh yang pemaaf adalah...
 - a. ular
 - b. Gagak
 - c. **tikus**
3. Sifat ular dalam cerita dongeng adalah...
 - a. Baik
 - b. Suka menolong
 - c. **Tidak baik**
4. Sifat tikus dalam cerita dongeng adalah...
 - a. Rajin berolahraga
 - b. **Pemaaf**
 - c. Pemarah
5. Tempat cerita dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” adalah ...
 - a. Di rumah
 - b. Di taman
 - c. **Di gurun pasir**
6. ular menemui tikus pada....
 - a. sarang burung
 - b. Sarang semut
 - c. **Sarang tikus**
7. Siapa yang hendak memakan tikus...
 - a. Cecak
 - b. Pipit
 - c. **ular**
8. Tema cerita dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan adalah ...
 - d. Menjaga kesehatan
 - e. Menjaga harta karun
 - f. **Menjaga prsahabatan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Dalam dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang dilakukan oleh ulat setelah melakukan kesalahan adalah ...
 - a. **Meminta maaf**
 - b. Ingin mencuri lagi
 - c. Kakinya terkena getah buag nangka
10. Tikus memberi pelajaran pada burung ular dengan cara ...
 - a. Bersembunyi dan memergoki ular
 - b. **Menasehati ular**
 - c. Pergi mencari makan kemudian menangkap basah ular mau mencuri telur

LAMPIRAN 12

hasil lembar kerja menyimak dongeng siswa siklus I dan siklus II

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama : M. OLKOFIB
Kelas : 002 MINTA 2020

Setelah menyimak dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan", jawablah soal pilihan ganda dibawah ini. Lingkarilah salah satu jawaban (a, b, atau c) yang benar.

1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan adalah...
 a. tikus
 b. Pipit
 c. Gajah
2. Tokoh yang pemaaf adalah...
 a. ular
 b. Gagak
 c. tikus
3. Sifat ular dalam cerita dongeng adalah...
 a. Baik
 b. Suka menolong
 c. Tidak baik
4. Sifat tikus dalam cerita dongeng adalah...
 a. Rajin berolahraga
 b. Pemaaf
 c. Pemarah
5. Tempat cerita dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" adalah ...
 a. Di rumah
 b. Di taman
 c. Di gurun pasir
6. ular menemui tikus pada....
 a. sarang burung
 b. Sarang semut
 c. Sarang tikus
7. Siapa yang hendak memakan tikus...
 a. Cecak
 b. Pipit
 c. ular
8. Tema cerita dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan adalah ...
 d. Menjaga kesehatan
 e. Menjaga harta karun
 f. Menjaga persahabatan
9. Dalam dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" yang dilakukan oleh ular setelah melakukan kesalahan adalah ...
 a. Meminta maaf
 b. Ingin mencuri lagi
 c. Kakinya terkena getah buag nangka
10. Tikus memberi pelajaran pada burung ular dengan cara ...
 a. Bersembunyi dan memergoki ular
 b. Menaschati ular
 c. Pergi mencari makan kemudian menangkap basah ular mau mencuri telur

70

Nama : GHAMMID ARKA ALYUBI
Kelas : 0

Setelah menyimak dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan", jawablah soal pilihan ganda dibawah ini. Lingkarilah salah satu jawaban (a, b, atau c) yang benar.

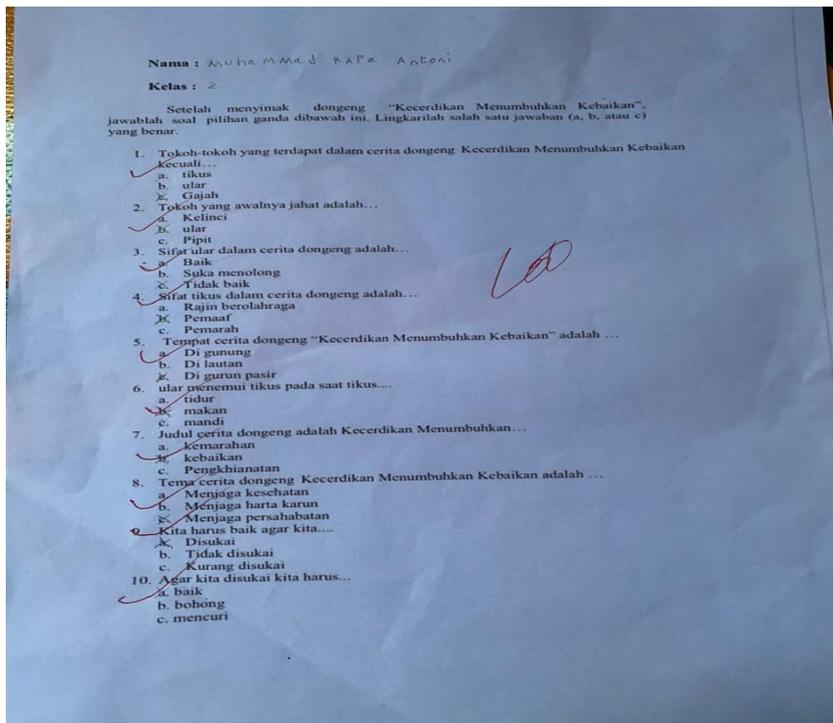
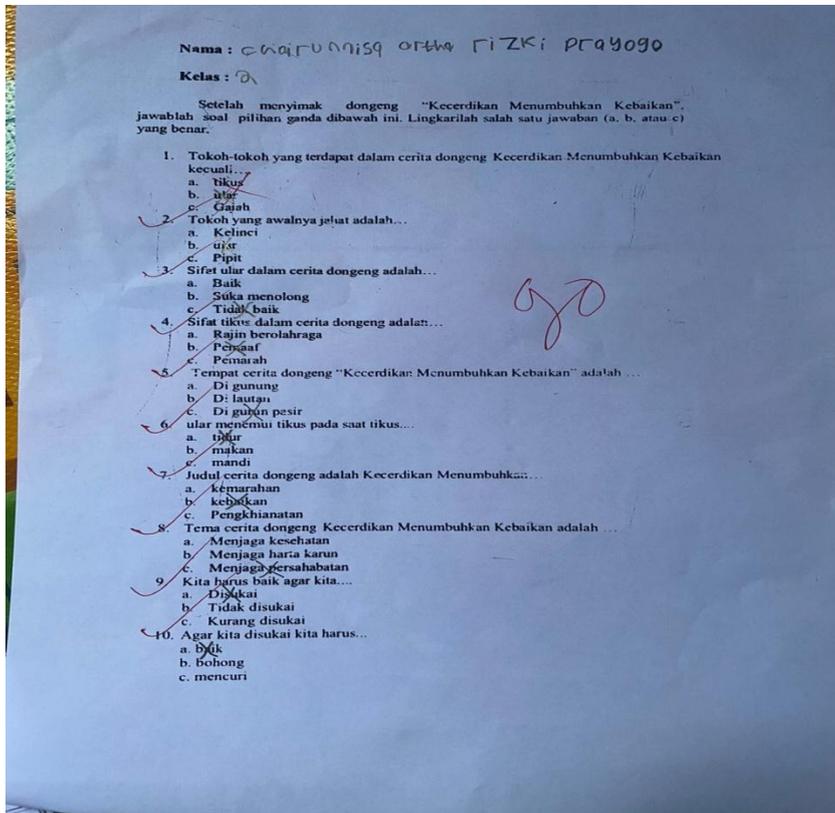
1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan adalah...
 a. tikus
 b. Pipit
 c. Gajah
2. Tokoh yang pemaaf adalah...
 a. ular
 b. Gagak
 c. tikus
3. Sifat ular dalam cerita dongeng adalah...
 a. Baik
 b. Suka menolong
 c. Tidak baik
4. Sifat tikus dalam cerita dongeng adalah...
 a. Rajin berolahraga
 b. Pemaaf
 c. Pemarah
5. Tempat cerita dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" adalah ...
 a. Di rumah
 b. Di taman
 c. Di gurun pasir
6. ular menemui tikus pada....
 a. sarang burung
 b. Sarang semut
 c. Sarang tikus
7. Siapa yang hendak memakan tikus...
 a. Cecak
 b. Pipit
 c. ular
8. Tema cerita dongeng Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan adalah ...
 d. Menjaga kesehatan
 e. Menjaga harta karun
 f. Menjaga persahabatan
9. Dalam dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" yang dilakukan oleh ular setelah melakukan kesalahan adalah ...
 a. Meminta maaf
 b. Ingin mencuri lagi
 c. Kakinya terkena getah buag nangka
10. Tikus memberi pelajaran pada burung ular dengan cara ...
 a. Bersembunyi dan memergoki ular
 b. Menaschati ular
 c. Pergi mencari makan kemudian menangkap basah ular mau mencuri telur

50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 1.1 lembar kerja siklus I



Gambar 1.2 lembar kerja siklus II

LAMPIRAN 13 : dokumentasi proses Pembuatan media boneka tangan



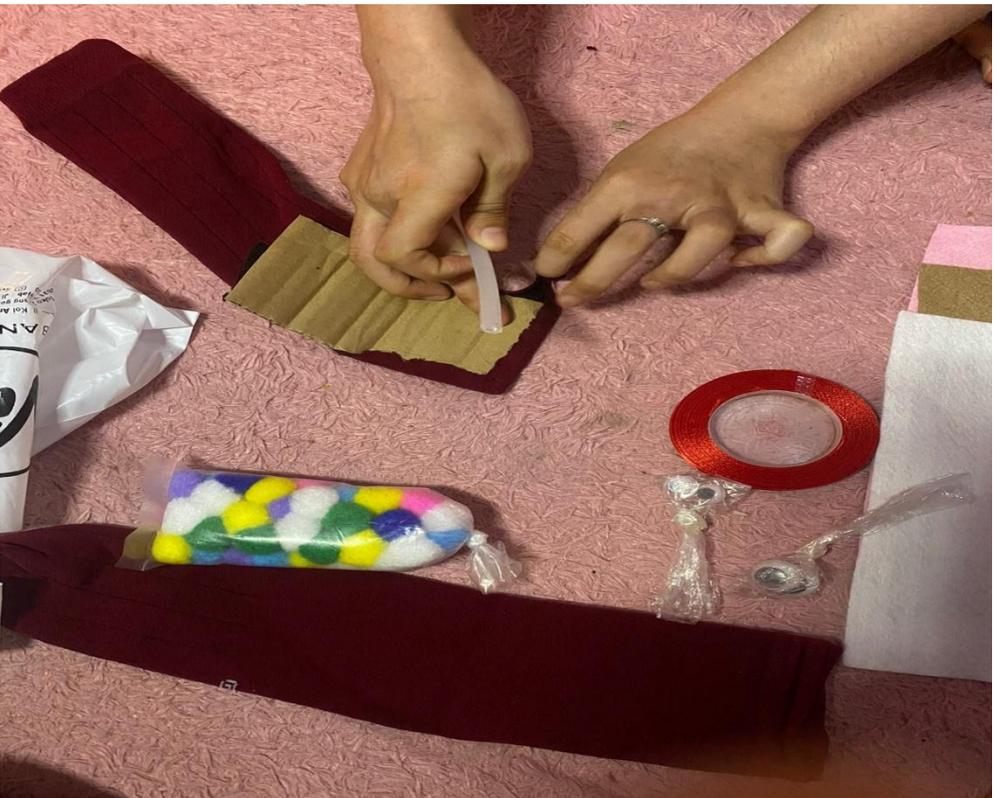
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Gambar 1.3 proses pembuatan media boneka tangan

LAMPIRAN 14
Dokumentasi proses pembelajaran siklus I dan siklus II

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1.4 : suasana kelas pada saat memulai pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 1.4 pembelajaran siklus I



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1.5 pembelajaran siklus KE II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1.6 memberikan dan mengambil lembar kerja Siswa

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 1.7 foto bersama Siswa kelas II dan Guru Kelas II

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1.8 sarana dan prasarana MIN 03 Muaro Jambi